

**PENGARURUH METODE PEMBELAJARAN DAN
KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 2 KAUR**



TESIS

**Diajukan Kepada Program Pasca Sarjana IAIN Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M. Pd)**

OLEH:

**YESI MARDAWATI
NIM. 1811540005**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2020**

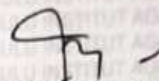
PERSETUJUAN PEMBIMBING
HASIL PERBAIKAN TESIS SETELAH UJIAN TESIS

Pembimbing I,



Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
NIP. 196005251987031001

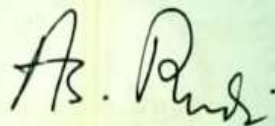
Pembimbing II



Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I
NIP. 198107202007101003

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Dr. A. Suradi, M.Ag
NIP. 1976011920070011018

Nama : Yesi Mardawati

NIM : 1811540005

Tanggal Lahir : 04 Maret 1994



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

PENGESAHAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul :

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN KETERAMPILAN
PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 2 KAUR**

Penulis

Yesi Mardawati
NIM. 1811540005

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana (S2) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 24 Juli 2020

NO	NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	Dr. H. Zulkarnain S. M. Ag (Pembimbing/ Ketua)	24-08-2020	1.
2	Dr. Adisel S.Pd, M.Pd (Sekretaris)	24-08-2020	2.
3	Andang Sunarto, S.Si., M. Kom. P. hD (Penguji)	24-08-2020	3.
4	Dr. Mindani, M.Ag (Penguji)	19-08-2020	4.

Mengetahui,
Rektor IAIN Bengkulu



Prof. Dr. H. Sirajuddin M. M.Ag., MH
NIP. 19600307 199202 1 001

Bengkulu, 25 Agustus 2020
Direktur PPs IAIN Bengkulu

Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP. 19640531 199103 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yesi Mardawati

Nim : 1811540005

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul tesis : Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Kaur

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd) dari Program Pascasarjana (S2) IAIN Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan hasil karya orang telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya sendiri atau ada plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, 2020
Saya yang menyatakan



Yesi Mardawati
NIM 1811540005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yesi Mardawati

Nim : 1811540005

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

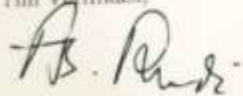
Judul tesis : Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Kaur

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui [/https://www.duplihecker.com/id](https://www.duplihecker.com/id), tesis yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Mengetahui

Tim Verifikasi,



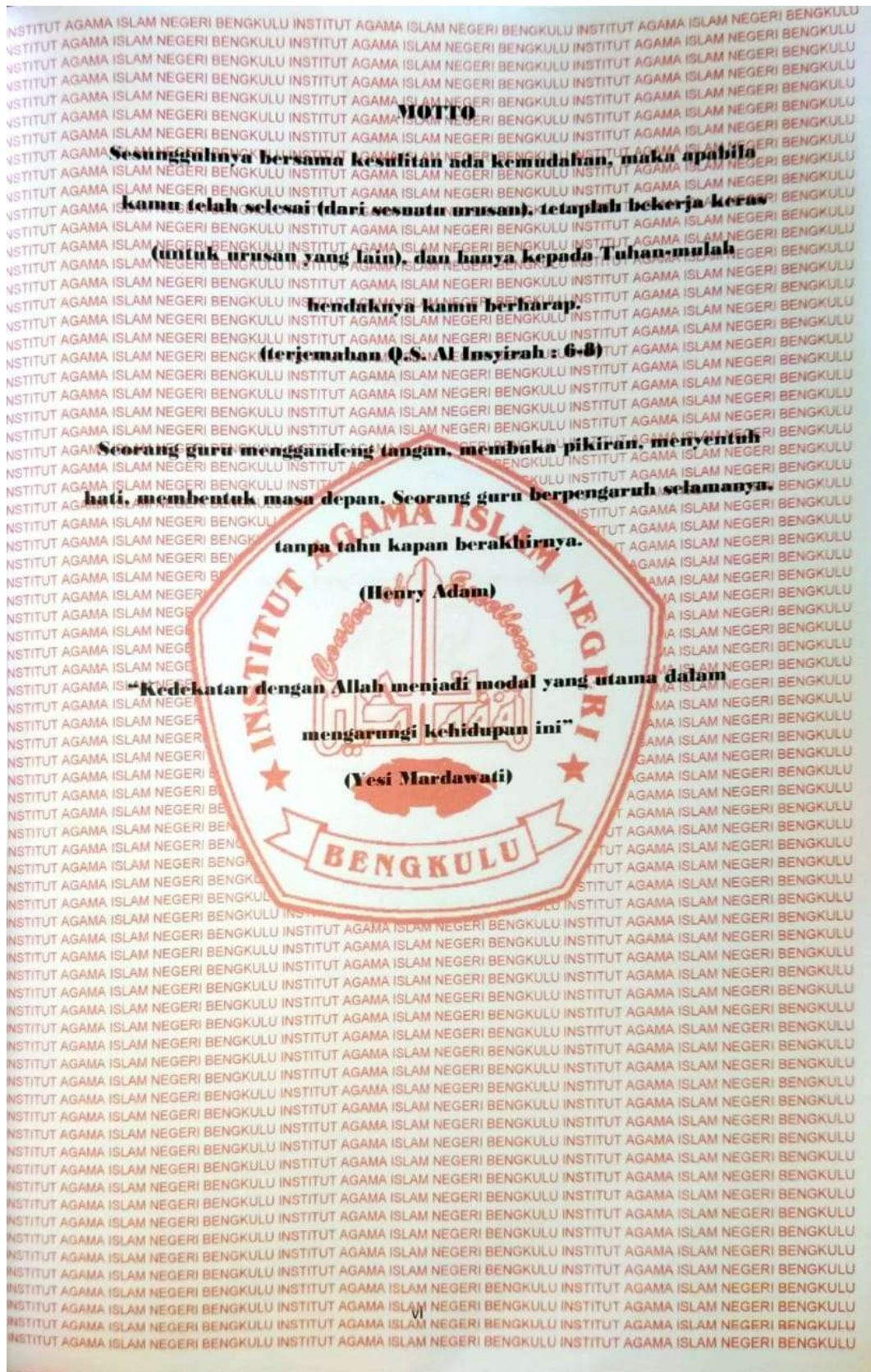
Dr. Ahmad Suradi, M. Ag
NIP.197901192007011018

Bengkulu, 2020

Yang membuat pernyataan,



Yesi Mardawati
NIM. 1811540005



MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap.

(terjemahan Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

Seorang guru menggandeng tangan, membuka pikiran, menyentuh hati, membentuk masa depan. Seorang guru berpengaruh selamanya, tanpa tahu kapan berakhirnya.

(Henry Adam)

"Kedekatan dengan Allah menjadi modal yang utama dalam mengarungi kehidupan ini"

(Yesi Mardawati)

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam pedoman ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf A r a b	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	tidak dilambangkan
ب	ba'		-
ت	ta'		-
ث	tsa'		te dan es
ج	jim		-
ح	ha'		h dengan satu titik di bawah
خ	kha'		ka dan ha
د	dal		-
ذ	zal		de dan zet
ر	ra'		er
ز	zai		zet
س	sin		es
ش	syin		es dan ye
ص	sad		es dengan garis bawah
ض	dad		de dengan garis bawah
ط	tha'		te dengan garis bawah
ظ	za'		zet dengan garis bawah
ع	'ain		koma terbalik di atas hadap kanan
غ	ghain		ge dan ha
ف	fa'		ef

ق	qaf		ki
ك	kaf		ka
ل	lam		el
م	mim		em
ن	nun		en
و	wawu		we
ه	ha		ha
ء	hamzah		apostrof
ي	ya'		ye

1. Vokal Pendek

Harakat fathah *a*, kasrah ditulis *i*, dan dhammah ditulis *u*.

Contoh: كَسَرَ ditulis *kasara*

يَضْرِبُ ditulis *yudribu*

جَعَلَ ditulis *fa'ala*

سُعِلَ ditulis *su'ila*

2. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis masing-masing dengan hubung (-) di atasnya biasa ditulis dengan tanda caron seperti (â, î, û).

Contoh: قَالَ ditulis *qâla*

قِيلَ ditulis *qîla*

قِيلُوا ditulis *taqûlu*

3. Vokal Rangkap

a) Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai* (أَي)

Contoh: كَيْفَ ditulis *kaifa*

b) Fathah + wawu mati ditulis *au* (أَوْ)

Contoh: هَوَّلَ ditulis *hauila*

4. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrop (') apabila ia terletak di tengah atau akhir kata. Apabila terletak di awal kata, transliterasinya seperti huruf alif, tidak dilambangkan.

Contoh: تَاخْذُونَ ditulis *ta'khadzuna*
 تَوْمَرُونَ ditulis *ta'maruna*
 أَمِرْتُ ditulis *umirta*
 أَكَلَ ditulis *akula*

5. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu huruf lain diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh: الرَّحْمَنُ ditulis *ar-rahman*
 الرَّجَالُ ditulis *ar-rijal*
 لِرَجُلٍ ditulis *ar-rijal*
 السَّيِّدُ ditulis *as-sayidu*
 الشَّمْسُ ditulis *asy-syamsu*

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*

Contoh: الْمَلِكُ ditulis *al-maliku*
 الْكَافِرُونَ ditulis *al-kafirun*
 الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: رَبَّنَا ditulis *rabbana*
 قَرَّبَ ditulis *qarraba*
 الْحَدَّ ditulis *al-haddu*

C. Ta'marbutah di akhir kata

Translitternya menggunakan:

1. Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun. Transliterannya *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: طلعة ditulis *talahah*
 التوبة ditulis *at-taubah*
 فاتمة ditulis *fatimah*

2. Pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah. Maka *ta' marbutah* itu ditranliterasikan dengan *h*.

Contoh: روضة الاطفال ditulis *raudah alatifal*

3. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: روضة الاطفال ditulis *raudatul atfal*

Huruf *ta' marbutah* di akhir kata dapat dialihaksarakan sebagai **t** atau dialihbunyikan sebagai **h** (pada pembacaan waqaf/berhenti). Bahasa Indonesia dapat menyerap salah satu atau kedua kata tersebut.

Transliterasi	Transkripsi waqaf	Kata Serapan
Haqiqat	Haqiqah	hakikat
Mu'amalat	Mu'amalah	Muamalat, muamalah
Mu'jizat	Mu'jizah	mukjizat
Musyawarat	Musyawahar	Musyawarat, musyawarah

D. Huruf Besar

Huruf besar yang disebut juga huruf kapital merupakan unsur kebahasaan yang mempunyai permasalahan yang cukup rumit. Penggunaan huruf kapital disesuaikan dengan EYD walaupun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal. Kata yang didahului oleh kata sandang alif lam, huruf yang ditulis kapital adalah huruf awal yang katanya bukan huruf awal kata sandangnya kecuali diawal kalimat, huruf awal kata sandangnya pada ditulis kapital.

PERSEMBAHAN

Sebuah harapan dan keyakinan dari perpaduan hati yang memiliki kelegahan didera oleh cobaan dan membutuhkan perjuangan panjang, alhamdulillah

Terakhir, akhirnya aku sampai ke titik ini. Sepercik kebahagiaan yang engkau berikan tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur kepada-Mu, namun sejuta harapan dipitan dan kan kugapai

Ku persembahkan kepada

Kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan Ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik

Untuk kedua orang tuaku Ayahanda tercinta Jono Asmadi dan Ibunda Iri Hayati yang telah mendidik dan membesarkanku serta senantiasa mendoakan kesuksesan dan keselamatanku.

Sedara-saudara ku Ridisman, Armawansyah, S.Kom, Yuliani, Julian, Masni, dan Arca yang telah memacu aku untuk cepat menyelesaikan Tesis ini.

Seluruh saudara-saudari yang kusayangi, sanak famili yang turut berdoa dan memberikan dukungan serta motivasi untuk keberhasilanku

Untuk guruku yang telah mendidik dan mengajari ku dari SD sampai perguruan tinggi Civitas akademik pascasarjana IAIN Bengkulu dan Almamaterku

Rekan-rekan seperjuangan yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dari awal kuliah sampai selesai

Terakhir, untuk seseorang yang masih dalam misteri yang dijanjikan Allah siapapun itu dan dimanapun saat ini berada

Sebuah sahabat ku yang belum tersebut namanya di atas semoga seluruh kebaikan dan pertolongan dibalas yang maha kuasa Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat

ABSTRACT
THE EFFECT OF LEARNING METHODS AND SKILLS CLASSROOM
MANAGEMENT SKILL ON STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT
IN ISLAMIC EDUCATION LESSONS SMA 2 KAUR

Author:

YESI MARDAWATI

NIM. 1811540005

Advisors:

1. **Dr. Zulkarnain S, M. Ag.** 2. **Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.**

This research discusses the effect of the use of learning methods and classroom management skills on learning achievement students at Islamic Religious Education subjects at SMA Negeri 2 Kaur which aims: To determine the effect of the method learning on student learning achievement in subjects Islamic Education at Islamic Religious Education at SMA Negeri 2 Kauri, to find out the influence of classroom management skills on student learning achievement at Islamic Religious Education subjects at SMA Negeri 2 Kaur, and to determine the effect learning methods and classroom management skills together towards results student learning at Islamic Religious Education subjects at SMA Negeri 2 Kaur. This type of research used in this study is *expost facto* and for data collection used questionnaires and documentation. Then the data is analyzed with simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis. The result of this study shows that there is an influence the method learning to student learning achievement by $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,796 > 1,669$), classroom management skills on student learning achievement amounting to $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,124 > 1,669$) , and together there is the influence learning methods and classroom management skills on student learning achievement of $Y = 57,515 + 0,138 (X1) + 0,169 (X2)$. With the better learning methods and classroom management skills the greater the student learning achievement in Islamic Religion Education lessons. The implication of this study is that learning methods and class management skills at SMA Negeri 2 Kaur need to improved in order to have a significant effect on results student learning at SMA Negeri 2 Kaur.

Keywords: *Learning Methods, Skills Classroom Management, Student Learning achievement*

نبذة مختصرة

آثار استخدام أساليب التعلم ومهارات إدارة الفصل على نتائج تعلم الطلاب في مواد التربية الدينية الإسلامية في المدرسة العليا الحكومية كور

اسم

يسعى مرداواتي

نيم: ١٨١١٥٤٠٠٥

مرشد:

اثنان: دكتور في قلبي خويري

واحد: ثانوية دكتور ذو القرني

تناقش هذه الدراسة تأثير استخدام طرق التعلم ومهارات إدارة الفصل على نتائج تعلم الطلاب في مواد التعليم الديني الإسلامي في المدرسة العليا الحكومية في كاور والتي تهدف إلى: لتحديد تأثير استخدام طرق التعلم على نتائج تعلم الطلاب حول مواد التربية الدينية الإسلامية في المدرسة العليا الحكومية كور ، لتحديد تأثير مهارات إدارة الفصل الدراسي على نتائج تعلم الطلاب على مواد التربية الدينية الإسلامية في المدرسة العليا الحكومية كور ، ٣) لمعرفة تأثير استخدام أساليب التعلم ومهارات إدارة الفصل معاً على نتائج تعلم الطلاب على موضوعات التعليم الديني الإسلامي في المدرسة العليا الحكومية كور. هذا النوع من البحث المستخدم في هذه الدراسة هو بحث كمي ، في حين بلغت العينة في هذه الدراسة خمسة وستين طالباً مأخوذة من جميع طلاب الفصل الحادي عشر ، وبلغ عددهم مائة وثلاثة وثمانين شخصاً يستخدمون تقنيات أخذ العينات العشوائية. لجمع البيانات المستخدمة الاستبيانات والوثائق. ثم تم تحليل البيانات عن طريق تحليل الانحدار الخطي البسيط وتحليل الانحدار الخطي المتعدد. يظهر البحث أن هناك تأثير لاستخدام طريقة المناقشة على مخرجات التعلم ثمانية عشر نقطة ثمانية بالمائة ، ومهارات إدارة الفصل على مخرجات التعلم من واحد وعشرين نقطة سبعة بالمائة ، ومعا هناك تأثير استخدام أساليب التعلم ومهارات إدارة الفصل على نتائج التعلم بنسبة ثلاثين نقطة ثلاثة بالمائة. كلما كان استخدام أساليب التعلم ومهارات إدارة الفصول الدراسية أفضل ، زادت نتائج تعلم الطالب في مواد التربية الدينية الإسلامية. تدل هذه الدراسة على أن استخدام أساليب التعلم ومهارات إدارة الفصل الدراسي في في في المدرسة العليا الحكومية كور يحتاج إلى تحسين من أجل أن يكون له تأثير كبير على نتائج تعلم الطلاب في في في المدرسة العليا الحكومية كور وفي الوقت نفسه ، يستمر الطلاب في تحفيز أنفسهم لتحسين جودة تعلمهم للحصول على أفضل النتائج.

الكلمات المفتاحية: استخدام أساليب التعلم ، مهارات إدارة الصف ، مخرجات تعلم الطلاب

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuasaan fisik dan mental sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kaur”**. Shalawat dan salam penulis sampaikan pada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengobarkan obor-obor kemenangan dan mengibarkan panji-panji kemenangan di tengah dunia saat ini.

Dengan segala ketekunan, kemauan dan bantuan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan sebaik-baiknya dan penulis juga dapat mengatasi permasalahan, kesulitan, hambatan dan rintangan yang terjadi pada diri penulis.

Penulis juga menyadari bahwatesis ini memiliki banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, maupun metodologinya. Untuk itu, segala kritik, saran dan perbaikan dari semua pihak akan penulis terima dengan lapang dada dan senang hati.

Kepala semua pihak yang telah sudi membantu demi kelancarantesis ini, penulis hanya dapat menyampaikan ungkapan terimakasih, terkhusus penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin, M. M.Ag., M.H selaku rektor IAIN Bengkulu, yang telah memberikan izin, dorongan, dan bantuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

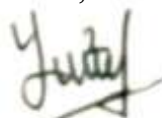
2. Prof. D. H. Rohimin, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Bengkulu yang telah banyak memberikan nasihat dan dorongan dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Dr. A. Suradi, M.Ag selaku Ketua Program Studi PAI Program Pascasarjana IAIN Bengkulu.
4. Dr. Zulkarnain S, M. Ag selaku pembimbing 1 yang telah banyak memberikan nasihat dan dorongan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Dr. Qolbi Khoiri, M. Pd.1 selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan nasihat dan dorongan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Kepala SMA Negeri 2 Kaur yang telah member kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam kata pengantar ini.

Harapan dan doa penulis semoga amal dan jasa baik semua pihak yang telah membantu penulis diterima Allah SWT dan dicatat sebagai amal baik serta diberikan balasan yang berlipat ganda.

Akhir kata, penulis berdoa, semoga Allah memberikan bimbingan dalam segala hal kebaikan, upaya untuk menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Demikian penulis sampaikan, semoga bermanfaat. Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarohkatuh.

Bengkulu, Juli 2020
Penulis,



Yesi Mardawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
LEMBAR SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
LEMBAR PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	
1. Metode Pembelajaran	
a. Pengertian Metode Pembelajaran.....	14
b.. Pemilihan Metode Pembelajaran.....	16
c. Kedudukan Metode dalam Pembelajaran.....	17
d. Macam-macam Metode Mengajar.....	18

2. Keterampilan Pengelolaan Kelas	
a. Pengertian Pengelolaan Kelas	24
b. Tujuan Pengelolaan Kelas	25
c. Komponen Keterampilan Pengelolaan Kelas.....	26
d. Ruang Lingkup Pengelolaa Kelas	27
e. Prinsip Dasar Pengelolaan Kelas.....	28
f. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas .	30
3. Teori pembelajaran pendidikan agama islam	
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	31
b. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	32
4. Prestasi Belajar	
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	34
b. Indikator Prestasi Belajar	36
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	38
B. Kajian Relevan.....	40
C. Kerangka Pikir	45
D. Hipotesis Penelitian	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	47
B. Pendekatan Penelitian	47
C. Waktu dan Tempat.....	48
D. Populasi dan Sampel.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52

F. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	54
G. Teknik Analisa Data	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	69
B. Penyajian Data Penelitian	80
C. Pembahasan Hasil Penelitian	98

BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
C. Rekomendasi.....	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar Tabel

No	Judul Tabel	Hal
Tabel		
3.1	Jumlah Siswa Di Kelas XI SMA Negeri 2 Kaur	49
3.2	Distribusi Sampel Penelitian	51
3.3	Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban Untuk Variabel X Dan Y	52
3.4	Hasil Uji Validitas Penggunaan Metode Pembelajaran (X_1)	55
3.5	Hasil Uji Validitas Keterampilan Pengelolaan Kelas (X_2).....	56
3.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_1	58
3.7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_2	59
4.1	Data Jumlah Guru Dan Statusnya Tahun Ajaran 2020	71
4.2	Data Jumlah Siswa Sma Negeri 2 Kaur Tahun Ajaran 2019/2020	73
4.3	Sarana Dan Prasarana Sekolah Sma Negeri 2 Kaur Tahun Ajaran 2019/2010	74
4.4	Rangkuman Analisis Statistik Masing-Masing Variabel	80
4.5	Hasil Uji Normalitas Data	84
4.6	Hasil Uji Homogenitas Data	80
4.7	Hasil Pengujian Multikoleneartitas	85
4.8	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana X_1 Terhadap Y	86
4.9	Hasil Uji Regresi Sederhana X_2 Terhadap Y	90
4.10	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	93
4.11	Hasil Uji T	96
4.12	Hasil Uji F	97
4.13	Koefisien Determinasi (R^2)	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-quran merupakan kitab suci umat Islam dan sebagai sumber utama ajaran agama Islam yang mengandung perintah dan larangan. Adapun ayat yang berkaitan dengan perintah adalah tentang perintah untuk menuntut ilmu. Hal ini terkandung dalam firman Allah QS al-alaq/96 ayat 1-5 yang berbunyi:

﴿الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَقْرَأُ﴾ ﴿عَلَّمَ مَنِ الْإِنْسَانَ خَلَقَ﴾ ﴿الَّذِي رَبُّكَ بِأَسْمِ أَقْرَأُ﴾
﴿يَعْلَمُ لَمْ مَّا الْإِنْسَانَ عَلَّمَ﴾ ﴿بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹

Kata-kata membaca dalam tafsir al Misbah adalah suatu perintah untuk senantiasa membekali diri dengan ilmu pengetahuan, membaca tidak cukup hanya sebatas membaca teks buku saja, melainkan membaca seluruh apa yang ada diciptakan oleh Allah swt.² Selanjutnya dalam ayat di atas bukan dalam bentuk pernyataan, tetapi dalam bentuk perintah, tegasnya perintah bagi setiap umat manusia yang muslim untuk mencari ilmu pengetahuan.

¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Edisi IV; (Yogyakarta: Ma'had An-Nabawy, 2013), h. 789

²M. Quraish Shihab, *Tafsir al Misbah* (Cat. 1 Jakarta: Lentera Hati, 2009), h. 454

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha memanusiakan manusia.³ Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mengembangkan kemajuan bangsa. Pendidikan di Indonesia memiliki harapan besar dalam mewujudkan bangsa yang bermartabat. Pendidikan yang dimaksud bukanlah sebuah hal yang instan dan spontan, melainkan perlu melalui proses yang panjang dan sudah dirancang sedemikian rupa, sehingga terciptalah suasana belajar dan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri individu., hal tersebut tertuang pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁴

Pencapaian tujuan pendidikan pada kenyataannya tidaklah mudah. Banyak tantangan dan hambatan yang datang, baik dari segi ekonomi maupun masalah kependudukan. Indonesia sebagai Negara berkembang, masalah kependudukan menjadi salah satu faktor yang banyak menimbulkan dampak negatif bagi kependidikan di Indonesia. Dampak negatif yang ditimbulkan salah satunya adalah lambatnya perkembangan pendidikan di Indonesia. Berdasarkan laporan tahunan UNESCO *Education For All Global Monitoring Report*, mutu pendidikan Indonesia berada di peringkat ke-64 dari

³Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar* (Cat V. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h.1

⁴Departemen Pendidikan Nasional RI. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Departemen Pendidikan, 2003) Cet 1, h.6

120 Negara secara internasional.⁵ Hal tersebut membuktikan bahwa pendidikan di Indonesia masih membutuhkan banyak perhatian, baik perbaikan sekolah, guru yang cakap dan professional.

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem, di mulai dari menganalisis setiap komponen yang ada. Komponen yang selama ini di anggap sangat mempengaruhi proses pembelajaran adalah komponen guru. Hal tersebut memang wajar karena guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa. Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, bagaimana lengkap sarana dan prasarana pendidikan, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplikasinya, maka semuanya kurang bermakna.⁶ Oleh sebab itu, untuk mencapai undang undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, maka guru sangat diharapkan peranannya sebagai guru profesional.

Istilah profesionalisme berarti sifat yang ditampilkan dalam pembuatan dan ada komitmen untuk selalu meningkatkan kemampuan dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya.⁷ Guru profesional merupakan orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan

⁵Ika Widya Pranandari dkk, “Korelasi Antara Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas, Hubungan Teman Sebaya (*Peer Relationships*), Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Kecamatan Sananwetan Kota Blitar“, Jurnal Pendidikan, vol.1 no 3 (Maret 2016), , 2016, h.1

⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.13

⁷Bukhari Alma dkk, *Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.134

maksimal, maka guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik serta memiliki pengalaman yang dibidangkan.⁸

Guru pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari tenaga kependidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Profesionalisme guru pendidikan Agama Islam merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Melaksanakan pembelajaran merupakan tahap pelaksanaan program yang telah disusun, seperti merencanakan program pengajaran dari silabus yang telah disesuaikan dengan program semester dan atau program tahunan dan sekaligus mampu pula melaksanakannya dalam bentuk pengelolaan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan ini kemampuan yang di tuntut adalah keaktifan guru menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru dapat mengambil keputusan atas dasar penilaian yang tepat, apakah kegiatan belajar mengajar dicukupkan, apakah metodenya diubah, apakah kegiatannya yang lalu perlu diulang, manakala siswa belum dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan sebenarnya banyak masalah yang timbul, khususnya menyangkut manusia sebagai subyek dan obyek pendidikan yang senantiasa membutuhkan perhatian terutama prestasi belajar pendidikan agama Islam dalam suatu lembaga pendidikan. Prestasi belajar pada hakekatnya

⁸Abdul Hamid, *Guru Profesional*, Jurnal Al falah, Vol. XVII. No. 32 Tahun 2017, h. 277

adalah pencerminan dari usaha belajar semakin baik usaha untuk belajar semakin baik pula prestasi yang dicapai.⁹

Prestasi yang dicapai siswa merupakan hasil dari interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dari dalam (internal) maupun dari luar diri siswa (faktor eksternal). Ada beberapa faktor mempengaruhi prestasi belajar adalah salah satunya metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi pembelajaran.¹⁰ Metode pembelajaran meliputi: metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, metode sosiodrama dll.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan Siti Maesaroh tentang Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. Mengatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi : sikap terhadap belajar, minat dan motivasi belajar, konsentrasi belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi hal-hal seperti: guru sebagai pelatih belajar, infrastruktur dan fasilitas belajar, lingkungan sosial siswa di sekolah dan di rumah. Pelajaran yang menarik perhatian, akan lebih mudah diterima daripada dalam mempelajari hal-hal yang tidak menarik perhatian. Untuk mencapai belajar yang baik, banyak hal yang mempengaruhi, antara

⁹Solihyah Wulandari, *Pengaruh Motivasi Belajar, Perilaku Belajar dan Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Kelas Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol 4, No.1 20014, h. 2

¹⁰Muhammad Afandi dkk, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, (Semarang: Unissula Press, 2013), h.22

lain, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Prestasi belajar akan tercapai dengan baik ketika semua faktor pendukung, seperti metode pengajaran, dengan metode pengajaran yang menarik yang dapat menjadi jembatan untuk mencapai kompetensi.¹¹

Dalam kegiatan belajar tidak semua siswa dapat menerima materi dengan mudah, Metode pembelajaran yang bervariasi dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang mungkin tidak dapat disampaikan hanya dalam lisan, sehingga dengan adanya metode pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru.

Hal tersebut di dukung oleh hasil riset sebelumnya oleh Ovilia Putri Utami Gumay dan Venes Bertiana, bahwa adanya pengaruh yang signifikan metode demonstrasi terhadap hasil belajar fisika kelas X Ma-Muhajirin Tugumulyo tahun ajaran 2016/2017.¹² Hal yang senada dengan riset sebelumnya, dikemukakan oleh Muhammad Sauji bahwa adanya pengaruh yang signifikan metode diskusi terhadap prestasi belajar fiqih di Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati 13,4%.¹³

Selain itu seorang guru yang profesionalisme tinggi haruslah memiliki kompetensi-kompetensi yang juga dikenal dengan sepuluh kompetensi guru

¹¹Siti Maesaroh. *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. (Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013: Surakarta, 2013), h.1

¹²Ovilia Utami Gumay Dan Venes Bertiana, *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas X Ma-Muhajirin Tugumulyo Tahun Ajaran 2016/2017*, Science And Physiscs Education Journal, Vol. 1 No. 2 Juni 2018. h.1

¹³Muhammad Sauji, *Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Di Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati Tahun Ajaran 2011/2012*. Artikel, 2012, h. 1

dan salah satunya adalah pengelolaan.¹⁴ Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.¹⁵ Pengelolaan kelas termasuk dalam persiapan bahan pembelajaran, pengaturan waktu, keterampilan mengajar guru, mengelompokkan murid dalam belajar, keterampilan mengakhiri pembelajaran dan mengontrol perilaku belajar siswa.

Dalam pengelolaan kelas, guru sebagai pemeran utama yang sangat menentukan berhasil tidaknya siswa dalam belajar, harus senantiasa memperhatikan dan menciptakan suasana kondusif di dalam kelas sehingga siswa tersebut termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dan apa yang diharapkan guru dapat tercapai seperti prestasi belajar siswa baik.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Lailatu Zahroh tentang hakikat pengelolaan kelas, dan pendekatan dalam pengelolaan kelas agar pembelajaran lebih efektif, hasil riset tersebut mengatakan bahwa pengelolaan kelas merupakan suatu usaha guru untuk menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif agar tercapai kondisi yang optimal sesuai dengan yang diharapkan dan mengendalikannya apabila terjadi gangguan dalam pembelajaran. Adapun pendekatan dalam pengelolaan kelas agar pembelajaran

¹⁴Syarifah Salma, , *Kemampuan Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Dalam Pengelolaan Kelas*. Jurnal Penelitian Dinamika Ilmu Vol. 14. No 2, Desember 2014, h.3

¹⁵Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2008), h.97

menjadi efektif meliputi: pendekatan kekuasaan, pendekatan ancaman, pendekatan kebebasan, pendekatan resep, pendekatan pembelajaran, pendekatan perubahan tingkah laku, pendekatan suasana emosi dan hubungan sosial, pendekatan proses kelompok.¹⁶

Dari hasil riset yang sudah ada dilakukan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang sama dengan yang akan dilakukan, peneliti sebelumnya hanya menemukan pendekatan dalam pengelolaan kelas dan pengaruh metode demonstrasi, diskusi terhadap hasil belajar. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjutan ini bagaimana pengaruh metode pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal peneliti di SMA Negeri Negeri 2 Kaur metode belajar yang digunakan guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan siswa perhatiannya hanya terpusat pada guru. Hal ini berdampak pada prestasi belajar siswa itu sendiri. Sedangkan dilihat dari sisi keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru ternyata penempatan tempat duduk siswa masih belum teratur, hal ini dilihat dari ada sebagian siswa yang badannya tinggi itu duduk di depan, hal ini berdampak kepada siswa yang duduk dibelakang karena pandangannya terhalang.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMA Negeri 2 Kaur terdapat permasalahannya yaitu kurangnya metode pembelajaran dan keterampilan

¹⁶Lailatu Zahroh. *Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas*. Jurnal penelitian Tasyri' Vol. 22, Nomor 2, Oktober 2015, (Dosen STAI Taruna Surabaya: Surabaya, 2015), h.1

pengelolaan kelas. Dalam proses belajar mengajar, metode pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi, apapun tema materi yang disampaikan metode yang digunakan selalu metode ceramah tanpa menggabungkan beberapa metode metode yang lain atau menggunakan metode metode yang lain. Padahal banyak sekali metode metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, seperti metode ceramah, metode diskusi, metode pemecahan masalah, metode demonstrasi, metode sosio drama dan lain sebagainya. Seharusnya seorang pendidik harus memiliki 4 kompetensi dasar guru salah satunya kompetensi pedagogik. Didalam kompetensi pedagogik seorang guru harus mampu merancang pembelajaran yang efektif diantaranya metode pembelajaran.

Dalam aspek keterampilan pengelolaan kelas belum optimal, Hal tersebut terlihat Tata ruang yang masih biasa sehingga membuat siswa bosan dengan suasana di dalam kelas, Siswa yang duduk dibelakang selalu akan duduk dibelakang jika guru tidak memberikan instruksi untuk maju kedepan, suasana kelas yang selalu sama membuat motivasi siswa akan menurun sehingga hasil belajar yang menurun, kurangnya antusias siswa (siswa tidur di kelas) dalam mengikuti pembelajaran, masih ada sampah di kelas, dan juga sebagian besar dari siswa yang belajar di rumah hanya pada saat ada tugas serta akan menghadapi ulangan saja, beberapa siswa mendapatkan hasil ulangan harian di bawah KKM.¹⁷

¹⁷Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan hasil observasi yang telah dilakukan, maka penelitian mengenai Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kaur penting untuk dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran tidak bervariasi, metode pembelajaran yang monoton (metode ceramah).
2. Masih ada sampah di kelas,
3. Pengelolaan kelas yang belum optimal,
4. Saat kegiatan proses belajar mengajar ada siswa tidur di kelas,
5. Rendahnya antusias beberapa siswa kelas XI dalam mengikuti proses pembelajaran,
6. Beberapa siswa mendapatkan hasil ulangan harian di bawah KKM
7. Pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam belum semuanya mencapai standar pencapaian hasil belajar yang ditetapkan.

C. Batasan Masalah

Agar Penelitian ini tidak terlalu meluas dan karena keterbatasan peneliti, maka penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata

Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Kaur” dibatasi sebagai berikut:

1. Metode belajar yang akan peneliti teliti adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi.
2. Keterampilan pengelolaan kelas yang akan peneliti teliti adalah keterampilan pengelolaan kelas yang bersifat fisik dan non fisik.
3. Prestasi belajar dibatasi pada nilai ulangan harian dan MID semester ganjil pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di kelas XI IPA dan IPS di SMA Negeri 2 Kaur Tahun ajaran 2019/2020.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Kaur?
2. Apakah terdapat pengaruh keterampilan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Kaur?
3. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Kaur?

5. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang peneliti buat, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Kaur!
2. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Kaur!
3. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Kaur!

6. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Memperluas wawasan kajian ilmu pendidikan agama Islam dalam metode pembelajaran dan pengelolaan kelas.
 - b. Memberikan sumbangan penting dalam memperluas kajian ilmu pendidikan agama Islam yang menyangkut masalah proses pembelajaran dan peningkatan prestasi belajar.
2. Secara praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memahami pentingnya profesionalisme guru pendidikan agama Islam dalam penggunaan metode pembelajaran dan pengelolaan kelas yang harus dikembangkan dari

masing-masing lembaga guna meningkatkan prestasi belajar siswa, dan sebagai masukan bagi guru agar dapat mengimplementasikan profesionalisme guru pendidikan agama Islam dalam penggunaan metode pembelajaran dan pengelolaan kelas dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas.

7. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis penelitian ini berdasarkan satu sistematika pembahasan, berangkat dari pokok permasalahan yang telah dirumuskan, dituangkan dalam bab per bab sebagaimana berikut ini:

Bab Pertama: Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab Kedua: Landasan Teori berisi tentang deskripsi teori mengenai metode pembelajaran, keterampilan pengelolaan kelas, pendidikan agama Islam dan prestasi belajar.

Bab Ketiga: Metode Penelitian yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu dengan jenis penelitian kuantitatif melalui teknik pengumpulan data dokumentasi dan penyebaran angket serta teknik analisa data.

Bab Keempat: Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Bab Kelima: Penutup terdiri dari kesimpulan, saran dan rekomendasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dalam implementasinya mengenal banyak istilah untuk menggambarkan cara mengajar yang akan dilakukan oleh guru, begitu banyak jenis metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Istilah strategi, metode pendekatan, dan model pembelajaran sangat familiar dalam dunia pembelajaran. Berikut adalah penjelasan tentang penjelasan tentang istilah-istilah tersebut diantaranya:

- 1) Strategi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.
- 2) Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi dalam memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- 3) Pendekatan adalah sudut pandang kita dalam memandang seluruh masalah yang ada dalam program belajar mengajar.
- 4) Model adalah suatu rencana atau pola yang dipakai guru dalam mengorganisasikan materi pelajaran, maupun kegiatan peserta didik

yang dapat dijadikan petunjuk bagi guru bagaimana dapat mengajar dalam kelas.

- 5) Teknik adalah cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mengimplementasikan suatu metode.
- 6) Taktik merupakan gaya seseorang dalam melaksanakan metode pembelajaran tertentu yang sifatnya individual.¹⁸

Penggunaan istilah-istilah tersebut diatas, sering dirasakan sama oleh setiap orang tapi pada dasarnya berbeda dalam pelaksanaan dan pengaplikasiannya. Strategi lebih luas menunjukkan pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, untuk pelaksanaannya dibutuhkan metode dengan menggunakan pendekatan sebagai tolak ukur dan model sebagai prinsip dengan menggunakan taktik untuk mengaplikasikan metode serta taktik yang ditunjukkan guru dalam gaya mengajarnya.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁹ Guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Metode menempati fungsi yang penting dalam implementasi pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Metode pembelajaran mungkin dapat dikatakan tepat untuk suatu pelajaran, tetapi belum tentu tepat untuk pelajaran yang lainnya. Untuk itu guru harus pandai dalam memilih dan menggunakan

¹⁸ Abdul Madjid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 125-134.

¹⁹ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 273

metode-metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

b. Pemilihan Metode Pembelajaran

Guru harus dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang guru membutuhkan metode pembelajaran yang baik pula, yang mampu memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa, sehingga dibutuhkan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya.²⁰

Para ahli pengajaran menganggap bahwa metodologi pengajaran sebagai ilmu bantu yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi berfungsi membantu bidang-bidang lain dalam proses pembelajaran. Karena itu, ilmu bantu ini bersifat luwes, penggunaanya didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Selalu berorientasi pada tujuan.
- 2) Tidak hanya terikat pada satu alternatif.
- 3) Kerap dipergunakan sebagai suatu kombinasi dari berbagai metode.
- 4) Kerap dipergunakan berganti-ganti dari satu metode dengan metode lain.

²⁰Mardiah kalsum nasution, *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Vol. 11, No. 1, 2017; ISSN 1978-8169 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN “SMH” Serang, Banten, h.9-10

Pemilihan metode dalam pembelajaran tidak dapat diterapkan begitu saja, karena banyak faktor yang mempengaruhi dan perlu dipertimbangkan, seperti:

- 1) Tujuan dengan berbagai jenis dan fungsinya.
- 2) Peserta didik dengan berbagai tingkat kematangannya.
- 3) Situasi dengan berbagai keadaannya.
- 4) Fasilitas dengan berbagai kualitas dan kuantitasnya.
- 5) Pribadi guru serta kemampuan profesinya yang berbeda-beda.
- 6) Kelemahan dan kelebihan metode.²¹

Pemilihan metode pembelajaran dapat sesuai yang diharapkan, jika dalam pemilihan tersebut memperhatikan hal-hal yang menjadi pertimbangan, seperti pemilihan metode pembelajaran yang tepat dengan memperhatikan kondisi atau situasi kelas pada saat proses belajar mengajar.

c. Kedudukan metode dalam pembelajaran

1) Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik

Dalam mengajar, guru jarang sekali menggunakan hanya satu metode, karena mereka menyadari bahwa semua metode mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Penggunaan metode satu macam cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik, jalan pengajarnya pun tampak kaku. Kejenuhan dan kemalasan menyelubungi kegiatan belajar anak

²¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Cet.III; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) h, 222-225

didik. Kondisi semacam ini merugikan guru maupun peserta didik. Akhirnya penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Metode sebagai strategi pembelajaran

Salah satu langkah untuk memiliki strategi ini adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau disebut metode mengajar.

3) Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan

Tujuan adalah salah satu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar, guru pasti berusaha mencapai tujuan semaksimal mungkin, salah satu nya adalah menggunakan metode mengajar.

d. Macam-macam Metode Mengajar

Metode pembelajaran sangatlah banyak dan beraneka ragam. Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan dibanding dengan metode lain. Dalam pembelajaran pendidik sering kali menggunakan metode secara variasi. Adapun metode yang digunakan itu berdiri sendiri, tergantung kepada pertimbangan yang didasarkan pada situasi pembelajaran yang relevan.

Secara umum macam-macam metode mengajar dapat diklasifikasikan menjadi, yaitu :

1) Metode ceramah

Metode ceramah adalah suatu bentuk penyajian bahan pelajaran yang akan dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa. Peranan siswa pada metode ini adalah mendengarkan dengan teliti serta mencatat pokok penting yang akan dikemukakan oleh guru.

Kelebihan metode ceramah adalah suasana berjalan dengan tenang karena peserta didik melakukan aktifitas yang sama sehingga guru dapat mengawasi peserta didik sekaligus.²² Selain hal tersebut biayanya cukup murah dan mudah dilaksanakan, memungkinkan banyak materi yang akan disampaikan, adanya kesempatan bagi guru untuk menekankan bagian materi yang penting, pengaturan kelas dapat dilakukan secara sederhana, dan metode ini banyak digunakan.

Sedangkan kekurangan metode ceramah antara lain, cenderung membuat peserta didik kurang aktif dan kreatif, materi yang disampaikan hanya mengandalkan guru, adanya kemungkinan materi pelajaran yang tidak dapat diterima sepenuhnya oleh peserta didik, kesulitan dalam mengetahui tentang seberapa banyak materi yang dapat diterima oleh peserta didik, cenderung menghafal dan kurang merangsang.²³ Untuk itu, metode ceramah sebaiknya dilakukan dengan persiapan yang matang, guru harus benar benar menguasai

²² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Cet. VII; (jakarta: kalam mulia, 2012) h. 301

²³ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Cet.II, (Jakarta: Kencana, 2011) h.182

materi pelajaran yang akan disampaikan, dilengkapi dengan media pembelajaran, serta mengkombinasikannya dengan metode lainnya.

2) Metode tanya jawab

Yaitu suatu teknik penyampaian materi atau bahan pelajaran dengan menggunakan pertanyaan sebagai stimulasi dan jawaban sebagai pengarah aktivitas belajar.

Metode tanya jawab memiliki kelebihan karena dapat menarik perhatian, merangsang daya pikir, membangun keberanian, melatih kemampuan berbicara, berpikir secara teratur, serta sebagai alat untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik secara objektif. Namun demikian metode tanya jawab sering menimbulkan rasa takut pada peserta didik, banyak membuang-buang waktu, tidak tersedianya waktu yang cukup untuk memberikan kesempatan kepada semua anak untuk bertanya.²⁴

3) Metode diskusi

Yaitu cara penyampaian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan perbincangan ilmiah tentang suatu topik guna mengumpulkan pendapat atau ide kemudian membuat kesimpulan.

Sebagaimana metode lain, metode diskusi juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya antara lain: dapat merangsang kreativitas para peserta didik, membiasakan para peserta

²⁴Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*,...h. 183

didik untuk bertukar pikiran, melatih peserta didik agar terampil dalam mengemukakan pendapat, memperluas wawasan, serta menghasilkan jawaban, dan pemecahan masalah yang lebih kuat.

Sedangkan kekurangannya antara lain: kesulitan dalam menentukan masalah yang sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik yang beragam, terjadinya dominasi pembicaraan oleh hanya beberapa peserta didik saja, memerlukan waktu yang agak longgar, kadang-kadang terjadi pembicaraan yang emosional dan kurang kontrol yang berakhir dengan keributan dan rasa dendam.²⁵

4) Metode demonstrasi

Yaitu suatu mengajar dengan jalan guru atau siswa memperlihatkan gerakan-gerakan dengan prosedur yang benar disertai dengan keterangan-keterangan kepada seluruh kelas. Para siswa mengamati dengan teliti, seksama dengan penuh perhatian dan partisipasi.

Nabi Muhammad saw sebagai pendidik yang harus diteladani banyak menggunakan metode ini dalam mengajarkan praktek-praktek agama, seperti mengajarkan tatacara berwudhu, shalat, haji dan lain sebagainya. Keseluruhan tatacara ini dipraktekkan oleh Nabi Muhammad saw dan kemudian dikerjakan oleh umatnya.²⁶ Ada tiga keuntungan dalam menggunakan metode demonstrasi, diantaranya: perhatian anak didik dapat dipusatkan, perhatian anak lebih terpusat

²⁵ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*....h.189

²⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*....h.313

kepada apa yang didemonstrasikan sehingga proses pembelajaran akan lebih terarah, apabila anak didik sendiri ikut aktif dalam suatu percobaan maka mereka akan memperoleh ilmu yang lebih melekat pada jiwanya.²⁷

Adapun kelebihan metode demonstrasi diantaranya: keaktifan peserta didik akan bertambah terlebih jika peserta didik tersebut terlibat di dalamnya, pengalaman peserta didik makin bertambah, pengertian lebih cepat tercapai, mengurangi kesalahan, dan lain sebagainya. Sedangkan kekurangan dari metode ini, yaitu: metode ini sangat membutuhkan kemampuan yang lebih optimal dari seorang guru, metode ini tidak akan maksimal dalam pelaksanaannya ketika tempat, waktu dan peralatan yang dibutuhkan tidak memadai.²⁸

5) Metode sosiodrama dan bermain peran

Suatu teknik penyajian bahan pelajaran dengan mendramakan atau memerankan tingkah laku dalam hubungan sosial oleh para siswa. Bermain peran lebih menekankan pada kenyataan dimana siswa dilibatkan dalam permainan peranan dalam dramatisasi masalah-masalah hubungan sosial.

6) Metode karyawisata

Yaitu cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa kesuatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah, untuk mempelajari sesuatu seperti museum.

²⁷ Zakiah Daradjat & Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cet. IV (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008)h.297

²⁸ Ramayulis *Metodologi Pendidikan Agama Islam....*h.314

7) Metode kerja kelompok

Yaitu cara mengajar dimana siswa dalam satu kelompok sebagai satu kesatuan mengerjakan suatu kegiatan guna mencari/mencapai tujuan pengajaran tertentu dengan bekerja sama.

8) Metode simulasi

Yaitu suatu metode belajar-mengajar dalam bentuk permainan yang diatur, yang dilakukan oleh siswa, sehingga terjadi proses belajar mengajar untuk memperoleh pemahaman tentang hakekat suatu konsep prinsip, atau keterampilan, melalui kegiatan atau latihan simulasi.

9) Metode *Drill* (latihan)

Yaitu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan lebih tinggi.

10) Metode pemberian tugas

Yaitu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu kepada siswa agar melakukan kegiatan belajar (disekolah, dirumah, dipergustakaan, dilaboratorium,dll), kemudian harus dipertanggungjawabkan.

11) Metode eksperimen

Yaitu cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dan mengalaminya sendiri, membuktikan sendiri, melakukan sendiri, mengikuti proses, mengamati objek keadaan.

Misal eksperimen merawat jenazah, eksperimen tentang tanah/debu untuk tayamum.²⁹

2. Keterampilan Pengelolaan Kelas

a. Pengertian Pengelolaan Kelas

Salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan ialah pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang dimaksud untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata yaitu “pengelolaan” dan “kelas”. Pengelolaan itu sendiri akar katanya adalah “kelola”, ditambah awalan “pe” dan akhiran “an”. Pengelolaan dalam pengertian umum adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan.³⁰ Pengelolaan adalah sistem yang berfungsi untuk mengelola sesuatu.³¹

Pengertian pengelolaan kelas menurut beberapa para ahli, diantaranya yaitu:

- 1) Menurut Usman, pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.
- 2) Menurut Djamarah, pengelolaan kelas dimaksud untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak didik sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

²⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...*,h.94-97

³⁰Lailatu Zahroh. *Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas...*,h, 2

³¹Syaifurahman, *Manajemen Dalam Pembelajaran* (Jakarta: PT. Indeks, 2013), 50.

- 3) Menurut Mulyasa, pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.³²

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian pengelolaan kelas merupakan suatu keahlian dan keterampilan guru yang dapat dipelajari dan diterapkan untuk menciptakan suasana yang kondusif baik bagi siswa maupun bagi guru guna mencapai tujuan pembelajaran.

b. Tujuan Pengelolaan Kelas

Saud mengemukakan bahwa tujuan mengelola kelas adalah:

- 1) Mendorong siswa mengembangkan tingkah lakunya sesuai tujuan pembelajaran.
- 2) Membantu siswa menghentikan tingkah lakunya yang menyimpang dari tujuan pembelajaran.
- 3) Mengendalikan siswa dan sarana pembelajaran dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 4) Membantu hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa, antara siswa dengan siswa, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi efektif.³³

³²Dian Arum Sari, *Pengaruh Media Pembelajaran Dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri Madiun*, (Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Madiun: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan Vol 6 No 1 April 2017), h.3

Efektivitas pencapaian tujuan pengelolaan kelas dilihat dari sejumlah kemampuan yang dimiliki peserta didik atau daya serap yang dihasilkan pada setiap kegiatan belajar mengajar. Peserta didik dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, aktivitas tidak berhenti, dan secara mandiri mampu meminimalisir masalah belajarnya.³⁴

c. Komponen/Aspek Keterampilan Pengelolaan Kelas

Keterampilan yang dibutuhkan dalam mengelola kelas agar kelas tersebut dinamis dan dapat dikendalikan guna mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan mengelola kelas memiliki komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal:
 - a) Menunjukkan sikap tanggap dengan cara memandang secara seksama, mendekati, memberikan pernyataan dan memberikan reaksi terhadap gangguan di kelas.
 - b) Membagi perhatian.
 - c) Memusatkan perhatian kelompok dengan cara menyiapkan peserta didik dalam pembelajaran.
 - d) Memberi petunjuk jelas.
 - e) Memberi teguran secara bijaksana.
 - f) Memberi penguatan ketika diperlukan.
- 2) keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal.

³⁴ St. Fatimah Kidir, "Keterampilan Mengelola Kelas Dan Mengimplementasinya Dalam Proses Pembelajaran," jurnal Al-Ta'dib, Vol. 7 No. 2 Juli-Desember 2014, h.21

- a) Modifikasi perilaku: mengajarkan perilaku baru dengan contoh dan pembiasaan, meningkatkan perilaku yang baik melalui penguatan, mengurangi perilaku buruk dengan hukuman.
- b) Pengelolaan kelompok dengan cara: peningkatan kerjasama dan keterlibatan, menangani konflik dan memperkecil masalah yang timbul.
- c) Menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah: pengabdian yang direncanakan, campur tangan dengan isyarat, mengawasi secara ketat, menunjukkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi, menyusun kembali program belajar, menghilangkan ketegangan dengan humor.³⁵

d. Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas

Menurut Supriyanto, ruang lingkup pengelolaan kelas dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

- 1) Pengelolaan kelas yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat fisik.
Adapun hal-hal fisik yang perlu di perhatikan dalam pengelolaan kelas mencakup pengaturan dan perabot kelas serta pengaturan peserta didik dalam belajar. Pengaturan ruang belajar dan perabot kelas (meja, kursi, lemari, papan tulis, dan meja guru) hendaknya memperhatikan:
 - a) Bentuk dan ruangan kelas
 - b) Bentuk dan ukuran meja dan kursi peserta didik
 - c) Jumlah dan tingkatan peserta didik

³⁵ Martinis Yamin, *Manajemen Pembelajaran Kelas, Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada Pres, 2009), h.34-35

- d) Jumlah kelompok dalam kelas
 - e) Jumlah peserta didik dalam setiap kelompok.
- 2) Pengelolaan kelas yang memfokuskan pada hal-hal yang bersifat non fisik. Hal-hal non fisik dalam pengelolaan kelas memfokuskan pada aspek berikut:
- a) Interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya.
 - b) Interaksi peserta didik dengan guru
 - c) Lingkungan kelas maupun kondisi kelas menjelang, selama, dan akhir pembelajaran.

Kedua hal tersebut, yaitu fisik dan non fisik tersebut perlu dikelola dengan baik dalam rangka menghasilkan suasana yang kondusif bagi terciptanya pembelajaran yang efektif dan berkualitas.³⁶

e. Prinsip Dasar Pengelolaan Kelas

Terdapat enam prinsip dasar dalam melaksanakan pengelolaan kelas, yaitu sebagai berikut:

1) Kehangatan dan keantusiasan

Kehangatan dan keantusiasan guru dapat memudahkan terciptanya iklim kelas yang menyenangkan, yang merupakan salah satu syarat kegiatan belajar yang optimal. Guru yang bersifat hangat dan akrab serta secara ajek menunjukkan antusiasnya terhadap tugas-tugas, terhadap kegiatan-kegiatan atau terhadap siswanya, akan lebih mudah pula melaksanakan pengelolaan kelas.

³⁶Erwin Widiasmoro, *Cerdas Pengelolaan Kelas* (Yogyakarta: Diva Press, 2018), h. 14-15

2) Tantangan

Penggunaan kata-kata, tindakan, atau bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan gairah siswa untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang.

3) Bervariasi

Penggunaan variasi dalam media, gaya, dan interaksi mengajar belajar merupakan kunci pengelolaan kelas untuk menghindari kejenuhan serta pengulangan-pengulangan aktivitas yang menyebabkan menurunnya kegiatan belajar dan tingkah laku positif siswa. Jika terdapat berbagai variasi maka proses menjadi jenuh akan berkurang dan siswa akan cenderung meningkatkan keterlibatannya dalam tugas dan tidak akan mengganggu kawannya.

4) Keluwesan

Mewaspadaai jalannya proses belajar mengajar dan mengamati munculnya gangguan terhadap siswa, diperlukan keluwesan tingkah laku untuk mengubah strategi mengajar dengan memanipulasi berbagai keterampilan mengajar lainnya.

5) Penekanan pada hal-hal yang positif

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru harus memberikan tekanan pada hal-hal positif dan menghindari hal-hal yang negatif.

Cara guru memelihara suasana ialah dengan:

- a) Memberi aksentuasi terhadap tingkah laku siswa yang positif dan menghindari ocehan atau celaan terhadap tingkah laku yang kurang wajar.
- b) Memberikan penguatan terhadap tingkah laku siswa yang positif.
- c) Menyadari akan kemungkinan kesalahan-kesalahan yang dapat dibuatnya sehingga akan mengganggu kelancaran dan kecepatan belajar siswa.

6) Penanaman disiplin diri

Mengembangkan disiplin diri sendiri oleh siswa merupakan tujuan akhir pengelolaan kelas untuk mencapai tujuan ini, guru harus selalu mendorong siswa untuk melaksanakan disiplin diri sendiri. Hal ini akan lebih berhasil apabila guru sendiri menjadi contoh atau teladan tentang pengendalian diri dan melaksanakan tanggung jawab.³⁷

f. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas

Pada dasarnya, pengelolaan kelas sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal peserta didik. Faktor internal peserta didik berhubungan dengan emosi, pikiran, dan perilaku. Keanekaragaman karakteristik peserta didik tidak hanya terlihat dari psikis, tetapi juga dari keberagamannya kondisi fisik dan intelektual mereka.

Faktor eksternal peserta didik meliputi suasana belajar, posisi peserta didik, pengelompokkan peserta didik, jumlah peserta didik dan sebagainya. Semakin banyak jumlah peserta didik di dalam kelas, kian

³⁷Didi Supriadi Dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), H.166-167

besar kemungkinan terjadi permasalahan. Pengelompokan peserta didik dalam kelas berdasarkan intelektual sangat berpengaruh pada keberhasilan pengelolaan kelas.³⁸

Selain itu keterampilan guru dalam menciptakan pengelolaan kelas yang efektif dapat menunjang proses belajar mengajar di kelas. Guru tidak hanya berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator, mediator dan fasilitator saja, namun juga harus berperan sebagai pengelola kelas. Efektif tidaknya pembelajaran di kelas tergantung dari bagaimana cara guru dalam mengelola suatu kelas dan mengkondisikan kelas tersebut. Kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya interaksi edukatif, sebaliknya kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pembelajaran.³⁹

3. Teori Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Definisi pendidikan agama Islam secara lebih rinci dan jelas, tertera dalam kurikulum pendidikan agama Islam adalah sebagai upaya sadar

³⁸Erwin Widiasmoro, *Cerdas Pengelolaan Kelas....h*, 18

³⁹ Dian Arumsari, *Pengaruh Media Pembelajaran Dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 5 Madiun*, Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Madiun, Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan, Vol 6 No 1 April 2017, h.15

dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci dan hadist.

Dasar operasional pendidikan Islam adalah memberi persiapan kepada pendidik dengan hasil dari keterampilan penguatan.⁴⁰ Dengan adanya persiapan pendidik dengan hasil dari keterampilan penguatan, maka akan terbentuk akhlak dan karakter peserta didik yang diinginkan.

Menurut ajaran Islam, pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut, diantaranya firman Allah QS Ali Imran; (3); ayat 125 yang berbunyi:

بَلَىٰ ۚ إِن تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا وَيَأْتُوكُم مِّن فَوْرِهِمْ هَذَا يُمِذِّدْكُمْ رَبُّكُمْ بِخَمْسَةِ آلَافٍ مِّنَ الْمَلَائِكَةِ مُسَوِّمِينَ

125. Ya (cukup), jika kamu bersabar dan bersiap-siaga, dan mereka datang menyerang kamu dengan seketika itu juga, niscaya Allah menolong kamu dengan lima ribu Malaikat yang memakai tanda.⁴¹

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaatan peserta didik kepada Allah SWT yang telah di tanamkan dalam lingkungan keluarga.

⁴⁰ Zubaedi, *Isu-Isu Baru Dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Agama Islam Dan Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012), h.22

⁴¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*....h. 66

- 2) Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan keterampilan penguatan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan alam nir-nyata), sistem dan fungsinya.
- 7) Penyaluran yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.⁴²

⁴² Abdul Majid dan Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006), h.130

4. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dua suku kata, yakni prestasi dan belajar. Istilah prestasi dalam Kamus Ilmiah Populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai.⁴³ Untuk dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan, baik secara individu maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Sedangkan pengertian belajar seperti yang dikemukakan oleh Gagne sebagaimana yang dikutip oleh Hosnan bahwa:

Belajar merupakan kegiatan kompleks, setelah belajar orang akan memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Dengan demikian belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sikap stimulasi lingkungan, melewati perubahan informasi menjadi kapabilitas baru.⁴⁴

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil atau akibat dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴⁵

Adapun yang dimaksud dengan prestasi belajar menurut para ahli, antara lain:

- 1) Menurut Muhibbin Syah, Prestasi Belajar merupakan taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren yang dinyatakan dalam bentuk skor

⁴³Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 242

⁴⁴Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 182

⁴⁵Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar....*h. 242

yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.⁴⁶

- 2) Menurut Surbrata, prestasi belajar dapat di definisikan sebagai nilai. Nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/ prestasi belajar siswa selama masa tertentu.⁴⁷
- 3) Menurut S. Nasution menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna jika memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Jadi, yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran setelah melalui tes yang dinyatakan dalam bentuk nilai berupa angka. Prestasi belajar diketahui setelah melakukan evaluasi dan evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar.

Sedangkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yaitu hasil yang telah dicapai anak didik dalam menerima dan memahami serta menerapkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru. Penerapan tersebut meliputi penerapan nilai-nilai ibadah, nilai kemanusiaan, nilai-nilai kehidupan sehari-hari secara konsisten.

Pendidikan Agama Islam dapat diperoleh dari lingkungan sekolah sehingga anak memiliki pengetahuan, sikap, keterampilan yang dipelajarinya sebagai bekal hidup di masa mendatang, mencintai

⁴⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Karya, 2013), h.68-69

⁴⁷Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), h. 297

negaranya, kuat jasmani dan rohaninya, serta beriman kepada Allah Swt. Pelajaran Pendidikan Agama Islam disini meliputi fiqih, aqidah akhlak, sejarah, al- Quran dan hadist.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil yang telah dicapai siswa dengan kemampuan atau potensi dirinya dalam menerima dan memahami materi Pendidikan Agama Islam yang telah diberikan. Hasil belajar siswa aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangible* (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi rasa.⁴⁸

Menurut Ahmad Tafsir, yang dikutip dari buku Psikologi Belajar hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran yang meliputi tiga

⁴⁸Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*....h.244

aspek, yaitu: 1) tahu, mengetahui (knowing); 2) terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui itu (doing); dan 3) melaksanakan yang ia ketahui itu secara rutin dan konsekuen (being). Adapun menurut Benjamin S. Bloom, sebagaimana yang dikutip oleh Abu Muhammad Ibnu Abdullah hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah yaitu: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

Bertolak dari beberapa pendapat di atas, penulis lebih cenderung kepada pendapat Benjamin S. Bloom. Kecenderungan ini didasarkan pada alasan bahwa ketiga ranah yang diajukan lebih terukur, dalam artian bahwa untuk mengetahui prestasi belajar yang dimaksudkan mudah dan dapat dilaksanakan, khususnya pada pembelajaran yang bersifat formal.

Berdasarkan hal tersebut, maka kesimpulannya bahwa jenis prestasi itu meliputi tiga ranah atau aspek, yaitu:

1) Ranah Kognitif

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tinggi.⁴⁹ Pada intinya aspek kognitif ini mengajarkan seorang anak untuk berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah.

2) Ranah Afektif

⁴⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) cet ke 14, h.22

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, menghargai guru dan teman sekelas dll.

3) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Tipe belajar psikomotorik berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah mendapat pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotorik merupakan kelanjutan hasil belajar afektif.⁵⁰ Contohnya ketika siswa bertanya pada guru tentang pelajaran yang masih belum jelas, hal ini merupakan ranah psikomotik sedangkan ranah afektinya yaitu keinginan untuk menerapkan hasil pelajaran.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dan mengklasifikasikannya menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Yang termasuk kedalam faktor ini adalah:
 - a) Faktor jasmani, meliputi kesehatan, artinya sehat dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit.
 - b) Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

⁵⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*,.....h.23

- c) Faktor kelelahan, yang meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang termasuk kedalam faktor ekstenal adalah:
- a) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
 - b) Faktor sekolah.

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode belajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, pengelolaan kelas, dan tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat.

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media yang juga berpengaruh dari

teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.⁵¹

Prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri (faktor intern) maupun dari luar diri (ekstern). Namun, terkait dalam penelitian ini, faktor yang ingin diungkap atau dijadikan variabel adalah metode pembelajaran. adanya metode pembelajaran yang baik dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat mendorong siswa untuk belajar maksimal untuk memperoleh prestasi yang sebaik-baiknya.

Selain metode pembelajaran, faktor yang berpengaruh terhadap prestasi siswa adalah keterampilan pengelolaan kelas. Keterampilan pengelolaan kelas diduga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa dikelas. Apabila metode pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas guru baik, dimungkinkan prestasi belajar siswa akan meningkat.

Prestasi belajar pada umumnya dinyatakan dalam bentuk angka 0 sampai dengan 100, secara empiris di sekolah nilai yang diperoleh dapat dijadikan indikator tinggi rendahnya prestasi belajar. Hasil prestasi yang dicapai siswa dapat menentukan sejauh mana anak didik atau siswa dapat mencapai tujuan yang harus dicapai.

B. Kajian Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan sesuai

⁵¹Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gadung Persada Press, 2008),H. 23-24

dengan substansi yang diteliti. Fungsinya untuk memposisikan peneliti yang sudah ada dengan penelitian yang akan dilakukan. Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

1. Tesis yang di tulis oleh Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta dan Muh Farozin dengan judul "*Pengaruh Pengaturan Tempat Duduk Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif*", jurnal penelitian ilmu penelitian, Volume 9, Nomor 1, Maret 2016. Masalah dalam penelitian tersebut penempatan duduk yang digunakan masih tradisional dengan susunan peserta didik duduk berpasang-pasangan dalam satu meja dengan satu kursi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu, dengan *desain pretest-posttest with nonequivalent groups*. *Pretest* dan *Posttest* digunakan untuk mengukur motivasi dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini terdapat tiga kelompok peserta didik, yaitu dua kelompok peserta didik yang diberi perlakuan dengan variasi gaya pengaturan tempat duduk yang meliputi *face to face style*, *chevron style*, *cluster style*, *seminar style*, dan *conference style* sebagai kelompok eksperimen dan satu kelompok peserta didik yang diberi perlakuan dengan pengaturan tempat duduk gaya tradisional sebagai kelompok kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variasi gaya pengaturan tempat duduk terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SD Muhammadiyah Ponorogo pada tema cita-citaku. Terbukti dari hasil uji-t dengan signifikansi 0,000 pada kelompok eksperimen I dan eksperimen II, artinya variasi gaya pengaturan tempat duduk mampu

meningkatkan motivasi dan hasil belajar tema citacitaku peserta didik SD Muhammadiyah Ponorogo.

Perbedaan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta hanya pada pengaturan tempat duduk saja, hal tersebut termasuk pengelolaan kelas bersifat fisik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meliputi pengelolaan kelas yang bersifat fisik maupun non fisik.

2. Riset yang di tulis oleh Agung Febrianto dengan judul “*Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Materi Pembelajaran Pembangunan Ekonomi SMA Negeri 2 Slawi, Education Analysis Journal*, 2014. Masalah dalam penelitian tersebut ialah keaktifan belajar siswa yang belum optimal, hal tersebut ditentukan oleh keterampilan mengelola kelas guru. Agar terciptanya keaktifan siswa, guru harus mampu menggunakan cara mengajar yang baik dimana perilaku mengajar yang dipertunjukkan guru sangat beraneka ragam, meskipun maksudnya sama. pe . Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan populasi berjumlah 120 siswa dengan sampel 100 siswa. Metode pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner. Metode analisis data menggunakan deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 47,5%. Secara parsial keterampilan mengelola kelas berpengaruh sebesar 54,4% dan gaya mengajar guru berpengaruh sebesar

36,6%. Dengan keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru yang baik, akan meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Perbedaan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Agung Febrianto bahwa keaktifan belajar siswa yang belum optimal itu ditentukan oleh keterampilan guru dalam mengelola kelas yang ada.

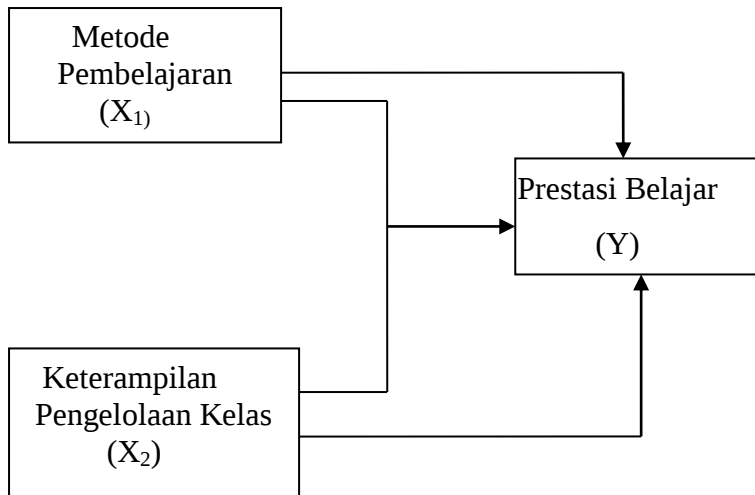
Sedangkan penelitian yang akan dilakukan keterampilan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa.

3. Riset yang di tulis oleh Frederika Feni Fitri, Andriani Rosita dan Rusna dengan judul “Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas, Metode Mengajar Guru Dan Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu, Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE) e-ISSN: 2540-9247. Volume: 2, Nomor: 2. 2016. Masalah dalam penelitian ini sering kali terjadi keributan didalam kelas yang disebabkan oleh siswa yang mempunyai sikap suka mengganggu teman, sehingga ulah satu siswa dapat mempengaruhi siswa yang lain. Jika kondisi kelas tidak nyaman dalam melaksanakan proses pembelajaran maka aktivitas siswapun akan terganggu, siswa tidak dapat berkonsentrasi penuh dalam belajar. Penelitian ini termasuk penelitian explanatory research. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Kristen Petra Malang sebanyak 59 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang sebelumnya telah dilakukan Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji hipotesis

meliputi uji t, uji f, dan uji R². Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) keterampilan pengelolaan kelas, metode mengajar guru, dan keaktifan siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai Fhitung sebesar 16.868 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai R² sebesar 0,479. 2) Keterampilan pengelolaan kelas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai thitung sebesar 2.639 dengan $\text{sig} = 0,011 < 0,05$. 3) Metode mengajar guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai thitung sebesar 2.927 dengan $\text{sig} = 0,005 < 0,05$. 4) keaktifan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai thitung sebesar 2.085 dengan $\text{sig} = 0,003 < 0,05$.

Perbedaan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan adalah pada keterampilan pengelolaan kelas bersifat non fisik saja seperti tidak kondusifnya suasana belajar yang disebabkan salah satu murid yang menciptakan keributan, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan pengelolaan kelas yg bersifat fisik maupun non fisik.

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 : Keterkaitan antara Variabel X₁, X₂ dengan Y

Keterangan:

X₁ : Metode Pembelajaran

X₂ : Keterampilan Pengelolaan Kelas

Y : Prestasi Belajar

D. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Variabel X₁ Terhadap Y

Ha : Ada pengaruh positif metode pembelajaran terhadap prestasi belajar.

Ho : Tidak ada pengaruh positif metode pembelajaran terhadap prestasi belajar.

2. Hipotesis Variabel X₂ Terhadap Y

Ha : Ada Pengaruh positif keterampilan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar.

Ho : Tidak ada Pengaruh positif keterampilan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar.

3. Hipotesis Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y

Ha : Ada pengaruh positif metode pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Ho : Tidak ada pengaruh positif metode pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menjelaskan fenomena yang muncul pada suatu kondisi atau lingkungan secara detail dan objektif tanpa adanya campur tangan penulis. Data yang terkumpul disajikan apa adanya untuk menggambarkan kondisi atau fenomena yang muncul guna ditarik kesimpulan.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif atau dapat disebut sebagai penelitian korelasional antara metode pembelajaran (X1) dan keterampilan pengelolaan kelas (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) karena penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih banyak menggunakan logika, yang mana penelitian tersebut dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian hipotesis.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka untuk menjelaskan, memprediksi dan fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti harus menyatakan hipotesis untuk diinvestigasi dan menentukan prosedur yang akan digunakan dalam penelitian.⁵²

Mengingat karena tugas peneliti adalah mengumpulkan dan menganalisis data yang ada dilapangan dan tidak memanipulasi data, serta peneliti tidak

⁵² Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Penerbit Erlangga, 2013), h.98

perlu memberikan perlakuan lagi, maka penelitian ini dinamakan penelitian desain *expost facto*. Penelitian desain *expost facto* ini digunakan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya hubungan kausal (sebab akibat) antara variabel yang tidak dapat dimanipulasi.

Untuk mengetahui hubungan tiap variabel, peneliti menggunakan sebuah analisis statistik *product moment*.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April 2020 sampai dengan bulan Juni 2020, dari penyerahan surat izin penelitian, penyebaran angket, pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian.

2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kaur, yang berlokasi di jalan Raya Tanjung Kemuning kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam lain, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang

⁵³ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 117

dipelajari, tetapi meliputi seluruh jumlah karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek/subjek yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa-siswi SMA Negeri 2 Kaur pada kelas XI tahun pelajaran 2019/2020. Berikut tabel jumlah siswa di kelas XISMA Negeri 2 Kaur yang menjadi populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Jumlah siswa di kelas XISMA Negeri 2 Kaur

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas XI IPA 1	28 orang
2	Kelas XI IPA 2	27 orang
3	Kelas XI IPA 3	28 orang
4	Kelas XI IPA 4	27 orang
5	Kelas XI IPS 1	24 orang
6	Kelas XI IPS 2	25 orang
7	Kelas XI IPS 3	24 orang
	Jumlah	183orang

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha SMA Negeri 2 Kaur

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Riduwan mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagian sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sebagai perbandingan maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Kemudian jika subjeknya lebih dari seratus populasi dapat diambil antara 10%- 15% atau 20%- 25% atau lebih.⁵⁴ Pada penelitian ini

⁵⁴Riduwan. *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.119

populasinya adalah sebanyak 183 atau lebih dari 100 populasi maka dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*Random Sampling*).

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin*, hal ini karena populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 orang, rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Tingkat kesalahan yang diinginkan 10 %.⁵⁵

Jadi, berdasarkan rumus di atas, maka sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{183}{1+(183 \times 0,10^2)}$$

$$n = \frac{183}{1+(183 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{183}{1+1,83}$$

$$n = 64,66 \text{ dibulatkan jadi } 65 \text{ sampel}$$

untuk mendapatkan sampel 65, maka peneliti melakukan prinsip *random* dengan cara *simple random sampling* (sampel random sederhana) yaitu dengan memberi nomor pada setiap unit populasi. Agar setiap siswa pada setiap kelas memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel maka

⁵⁵ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Yogyakarta: Caps, 2011), h.21

selanjutnya ditentukan jumlah sampel siswa dari setiap kelas yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.2
Distribusi Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel Ditentukan	Jumlah Sampel
1	XI IPA 1	28	65 Orang	11 Orang
2	XI IPA 2	27		10 orang
3	XI IPA 3	28		11 orang
4	XI IPS 1	27		10 orang
5	XI IPS 2	24		8 orang
6	XI IPS 3	25		8 orang
7	XI IPS 4	24		7 orang
Total Populasi		183		65 Orang

Setelah ditentukan jumlah siswa yang mewakili masing-masing siswa sebagai sampel, langkah selanjutnya adalah menentukan nama-nama siswa yang akan menjadi sampel penelitian. prosedur dan teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Menuliskan nama setiap siswa pada selembar kertas kecil.
- 2) Menggulung semua kertas kecil yang sudah tertera nama-nama siswa.
- 3) Gulungan kertas dimasukkan ke dalam gelas yang sudah ditandai masing-masing kelompok siswa.
- 4) Melakukan pengundian dengan cara mengeluarkan gulungan kertas dari masing-masing gelas sampai memenuhi jumlah yang ditetapkan.

- 5) Menuliskan nama-nama yang keluar sebagai sampel pada list sampel yang telah ditetapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan pengumpulan data, adapun teknik pengumpulannya tersebut adalah:

1. Angket

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yg diajukan untuk kepentingan penelitian), terutamanya pada penelitian survei.⁵⁶

Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/sampling. Dan bentuk angketnya adalah angket tertutup dalam skala *Likert*, yaitu angket yang soal-soalnya menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki. Adapun pilihannya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban
Untuk Variabel X dan Y

Jenis Jawaban	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	A	5
Sering	B	4
Kadang-Kadang	C	3
Jarang	D	2
Tidak Pernah	E	1

⁵⁶Cholid Narbuko, Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 76

Angket yang diberikan berisi tentang pengaruh metode pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas dengan mengukur indikator-indikator yang telah dikembangkan dari variabel penelitian tersebut.

Alasan penulis menggunakan angket sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data yang terkumpul dapat lebih mudah dianalisis karena pertanyaan yang diajukan setiap responden adalah sama.
- 2) Angket dapat disebar secara serempak, dengan demikian penulis dapat menghemat waktu.
- 3) Melalui angket responden lebih leluasa menjawab pertanyaan yang penulis ajukan, karena tidak dipengaruhi oleh sikap mental hubungan antara peneliti dengan responden.

2. Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁵⁷

Metode dokumentasi menjadi salah satu metode penunjang validnya suatu data penelitian, karena pada penelitian ini bersifat kuantitatif, maka peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai pembantu dalam mengambil hasil kesimpulan dalam penelitian.

Demikian pula dalam penelitian ini, dokumen-dokumen yang diteliti dalam penelitian ini antara lain: dokumen tentang gambaran umum sekolah,

⁵⁷Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2014), h. 201

sarana dan prasarana sekolah, dan nilai ulangan harian dan UTS semester genap siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kaur yang mana nilai tersebut merupakan prestasi belajar siswa yang digunakan sebagai variabel terpengaruh (Variabel Y).

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Salah satu persyaratan agar instrumen penelitian dapat dikatakan valid atau sah, maka dapat dilakukan dengan cara menguji instrumen penelitian tersebut dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Instrumen I

1) Uji Validitas

Validitas adalah alat ukur untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁸

Untuk menentukan valid atau tidaknya penulis menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = jumlah individu dalam sampel

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

⁵⁸Soekidjo Notoatmojo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.164

- ΣY = jumlah seluruh skor Y
- ΣX^2 = jumlah penguadratan skor variabel X
- ΣY^2 = jumlah penguadratan skor variabel Y
- ΣXY = product X kali Y

Dari hasil analisis item ini, syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah 0,3. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.⁵⁹

Instrument variabel X_1 diujicobakan kepada 20 responden dengan rincian hasil validitas sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Metode Belajar Ceramah dan Tanya Jawab (X_1)

Nomor Soal	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,708	0,444	Valid
2	0,729	0,444	Valid
3	0,653	0,444	Valid
4	0,772	0,444	Valid
5	0,534	0,444	Valid
6	0,892	0,444	Valid
7	0,630	0,444	Valid
8	0,942	0,444	Valid
9	0,631	0,444	Valid
10	0,801	0,444	Valid
11	0,714	0,444	Valid
12	0,944	0,444	Valid
13	0,630	0,444	Valid
14	0,945	0,444	Valid
15	0,624	0,444	Valid
16	0,653	0,444	Valid

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.134

17	0, 892	0, 444	Valid
18	0, 777	0, 444	Valid
19	0, 684	0, 444	Valid
20	0, 920	0, 444	Valid

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nomor soal yang digunakan untuk penelitian tersebut memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan sebagai instrument variabel X_1 .

Instrument variabel X_2 diujicobakan kepada 20 responden dengan rincian hasil validitas sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Keterampilan Pengelolaan Kelas (X_2)

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0, 723	0, 444	Valid
2	0, 680	0, 444	Valid
3	0, 980	0, 444	Valid
4	0, 931	0, 444	Valid
5	0, 723	0, 444	Valid
6	0, 980	0, 444	Valid
7	0, 680	0, 444	Valid
8	0, 980	0, 444	Valid
9	0, 723	0, 444	Valid
10	0, 980	0, 444	Valid
11	0, 524	0, 444	Valid
12	0, 980	0, 444	Valid
13	0, 744	0, 444	Valid
14	0, 931	0, 444	Valid
15	0, 582	0, 444	Valid
16	0, 744	0, 444	Valid
17	0, 980	0, 444	Valid
18	0, 931	0, 444	Valid
19	0, 723	0, 444	Valid
20	0, 474	0, 444	Valid

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nomor soal yang digunakan untuk penelitian tersebut memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan sebagai instrument variabel X₂.

2) Uji Reliabilitas

Untuk mendapatkan seberapa besar kemampuan instrument dapat dikategorikan memiliki keandalan dan kepercayaan maka dilakukan analisis reliabilitas dari hasil uji coba instrument yang telah dilakukan. Seperti pendapat Arikunto, reliabilitas menunjuk pada suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.⁶⁰

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁶¹

Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu salah satu metode mencari reliabilitas interval yang menganalisis realibilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Penghitungan realibilitas instrument dilakukan dibantu computer dengan aplikasi program SPSS versi 16.0. adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut⁶²:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum S_1}{1-S^2} \right)$$

Keterangan :

r₁₁ = Nilai Reliabilitas

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....* h, 154

⁶¹Soekidjo Notoatmojo, *Metodologi Penelitian Kesehatan....*h, 168

⁶²Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, h. 74

s_1 = Jumlah Varian Skor Tiap-Tiap Item

k = Jumlah Item

Adapun kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai cronbach alpha $> 0,50$ maka instrument adalah reliable.
- b. Jika nilai cronbach alpha $< 0,50$ maka instrument adalah tidak reliable.⁶³

Adapun hasil uji reliabilitas instrument variabel X_1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6
Hasil uji Reliabilitas Variabel X_1

Reliabilitas statistics	
Cronbach's Alpha	N of item
0,966	20

Berdasarkan tabel di atas di ketahui nilai *alpha* sebesar 0,966. Jika dibandingkan dengan ketentuan di atas, nilai *alpha* lebih besar dari 0,60 ($0,966 > 0,60$) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa instrument penelitian telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian untuk menggali data variabel X_1 .

Sedangkan hasil uji reliabilitas variabel X_2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

⁶³ Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta : PT Change Publication, 2013), h. 133

Tabel 3.7
Hasil uji Reliabilitas Variabel X₂

Reliabilitas statistics	
Cronbach's Alpha	N of item
0,973	20

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *alpha* sebesar 0,973. Jika dibandingkan dengan ketentuan di atas, nilai *alpha* lebih besar dari 0,60 ($0,973 > 0,60$) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa instrument penelitian telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian untuk menggali data variabel X₂.

2. Uji Instrumen II

1) Uji Validitas

Instrument variabel X₁ diujicobakan kepada 20 responden dengan rincian hasil validitas sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Metode Belajar Ceramah dan Tanya Jawab (X₁)

Nomor Soal	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,865	0,444	Valid
2	0,833	0,444	Valid
3	0,596	0,444	Valid
4	0,581	0,444	Valid
5	0,738	0,444	Valid
6	0,807	0,444	Valid
7	0,853	0,444	Valid
8	0,613	0,444	Valid
9	0,652	0,444	Valid
10	0,546	0,444	Valid
11	0,689	0,444	Valid
12	0,684	0,444	Valid
13	0,585	0,444	Valid

14	0,495	0,444	Valid
15	0,617	0,444	Valid
16	0,585	0,444	Valid
17	0,684	0,444	Valid
18	0,585	0,444	Valid
19	0,574	0,444	Valid
20	0,585	0,444	Valid

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nomor soal yang digunakan untuk penelitian tersebut memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan sebagai instrument variabel X_1 .

Instrument variabel X_2 diujicobakan kepada 20 responden dengan rincian hasil validitas sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Keterampilan Pengelolaan Kelas (X_2)

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,814	0,444	Valid
2	0,941	0,444	Valid
3	0,828	0,444	Valid
4	0,822	0,444	Valid
5	0,818	0,444	Valid
6	0,865	0,444	Valid
7	0,822	0,444	Valid
8	0,612	0,444	Valid
9	0,520	0,444	Valid
10	0,904	0,444	Valid
11	0,597	0,444	Valid
12	0,629	0,444	Valid
13	0,485	0,444	Valid
14	0,879	0,444	Valid
15	0,941	0,444	Valid
16	0,745	0,444	Valid
17	0,880	0,444	Valid
18	0,917	0,444	Valid
19	0,719	0,444	Valid

20	0,743	0,444	Valid
----	-------	-------	-------

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nomor soal yang digunakan untuk penelitian tersebut memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan sebagai instrument variabel X_2 .

2) Uji Reliabilitas

Untuk mendapatkan seberapa besar kemampuan instrument dapat dikategorikan memiliki keandalan dan kepercayaan maka dilakukan analisis reliabilitas dari hasil uji coba instrument yang telah dilakukan. Seperti pendapat Arikunto, reliabilitas menunjuk pada suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.⁶⁴

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.⁶⁵

Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu salah satu metode mencari reliabilitas interval yang menganalisis realibilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Penghitungan realibilitas instrument dilakukan dibantu computer dengan aplikasi program SPSS versi 16.0. adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut⁶⁶:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum S_1}{1-S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

⁶⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....* h, 154

⁶⁵Soekidjo Notoatmojo, *Metodologi Penelitian Kesehatan....*h, 168

⁶⁶Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, h. 74

s_1 = Jumlah Varian Skor Tiap-Tiap Item

k = Jumlah Item

Adapun kriteria sebagai berikut:

- c. Jika nilai cronbach alpha $> 0,50$ maka instrument adalah reliable.
- d. Jika nilai cronbach alpha $< 0,50$ maka instrument adalah tidak reliable.⁶⁷

Adapun hasil uji reliabilitas instrument variabel X_1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6
Hasil uji Reliabilitas Variabel X_1

Reliabilitas statistics	
Cronbach's Alpha	N of item
0,966	20

Berdasarkan tabel di atas di ketahui nilai *alpha* sebesar 0,966. Jika dibandingkan dengan ketentuan di atas, nilai *alpha* lebih besar dari 0,60 ($0,966 > 0,60$) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa instrument penelitian telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian untuk menggali data variabel X_1 .

Sedangkan hasil uji reliabilitas variabel X_2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

⁶⁷ Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta : PT Change Publication, 2013), h. 133

Tabel 3.7
Hasil uji Reliabilitas Variabel X₂

Reliabilitas statistics	
Cronbach's Alpha	N of item
0,973	20

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *alpha* sebesar 0,973. Jika dibandingkan dengan ketentuan di atas, nilai *alpha* lebih besar dari 0,60 ($0,973 > 0,60$) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa instrument penelitian telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian untuk menggali data variabel X₂.

G. Teknik Analisa Data

Penelitian ini memunculkan tiga hipotesis yang akan dianalisis. Untuk itu peneliti menggunakan analisis data per variabel dan analisis pengaruh variabel dari masing-masing jawaban yang didapat dari jawaban angket yang terdiri dari variabel independen. Karena variabel ini akan menguji hipotesis yang memunculkan beberapa variabel, maka untuk mengetahui pengaruh antar variabel digunakan teknik statistik.

1. Deskriptif Data

Deskriptif data digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, disamping itu berfungsi untuk mendeskripsikan obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya.

2. Uji Asumsi Dasar

Tahap pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini pertama data di uji normalitas dan homogenitas. Kalau data sudah normal dan homogenya maka selanjutnya data di uji validitas dan uji reliabilitas. Persyaratan analisis statistik parametrik adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji Linearitas.

a) Uji Normalitas

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data dan yang paling utama untuk menentukan apakah menggunakan statistik parametrik atau non parametrik sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat dipertanggungjawabkan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *one sampel Kolmogorov Smirnov*, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $>0,05$ maka datanya normal,
- 2) Sebaliknya jika nilai probabilitasnya $<0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.⁶⁸

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variasi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variasinya homogeny atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogeny. Dalam penelitian ini

⁶⁸Duwi Priyanto, *Teknik Mudah Dan Cepat Dalam Melakukan Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h.129

data di uji homogenitas menggunakan One-way ANOVA dengan SPSS 16.0 for windows.⁶⁹

Untuk mendapatkan data yang akurat maka instrument angket yang dipakai harus diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan validitas yang tinggi dari instrument, sehingga bisa memenuhi persyaratan. Sedangkan reliabilitas dilakukan guna memperoleh gambaran yang tetap mengenai apa yang diukur.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikoleneartitas Data

Uji Multikoleneartitas digunakan untuk mengetahui apakah ada kolerasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya yang nilai koefisiennya lebih besar daripada kolerasi antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Semakin kecil koefisien korelasi antara variabel bebasnya akan semakin kecil semakin baik model yang digunakan. Kriteria yang digunakan yaitu *tolerance* yang dihasilkan tidak kurang dari 0,1 dan VIF tidak lebih besar daripada 10.

4. Pengujian Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan sebab akibat (kausal) variabel

⁶⁹Muhammad Nisfiannor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), h. 91-103

bebas X terhadap variabel terikat (Y). Persamaan regresi sederhana dirumuskan dengan:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + \varepsilon$$

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah diketahui variabel bebas berdistribusi normal, maka tahap selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda. Untuk mencari pengaruh antar X_1 secara bersama-sama dengan X_2 terhadap Y maka digunakan rumus sebagai berikut⁷⁰:

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2 + \varepsilon_i$$

Keterangan:

y = variabel prestasi belajar siswa

α = konstan

b_1, b_2 = koefisien regresi yang dicari

X_1 = Variabel Metode Pembelajaran

X_2 = Variabel Keterampilan Pengelolaan Kelas

Untuk membantu analisis data, kegiatan penghitungan statistik menggunakan program SPSS versi 16.0. pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Signifikansi uji (α) = 0,05
- b) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- c) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

⁷⁰Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h.275

c. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁷¹ Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 3) $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

d. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).⁷²

Hasil uji F dapat dilihat pada *output Anova* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variabel independent dan variabel dependen.

Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas F kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

⁷¹Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*....h, 68

⁷²Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.92

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara bersama-sama variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel indenpenden yaitu metode pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar. Dalam SPSS, hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada *output* model summery dari hasil analisis regresi linear berganda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SMA Negeri 2 Kaur

SMA Negeri 2 Kaur adalah salah satu sekolah yang berstatus Negeri di Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Awal berdirinya SMA Negeri 2 Kaur bernama SMA Negeri 1 Kaur Utara. SMA Negeri 1 Kaur Utara berdiri pada tanggal 2 Agustus 1988. Pada awal berdiri sekolah ini terdiri atas 3 ruang belajar, 1 ruang perpustakaan dan 1 ruang Guru dan Tata Usaha dan di kepalai oleh seorang Kepala Sekolah yang bernama Drs. Mulyani, beliau menjabat Kepala Sekolah selama lebih kurang 5 tahun (1988-1992), dan kemudian digantikan dengan Drs. Ali Akbar (1992-1996), Drs. Purba (1996-1998), Drs Sunal (1998-2003).

Pada tahun 2005 SMA Negeri 1 Kaur Utara berganti nama menjadi SMA Negeri 2 Kaur, hal ini atas dasar otonomi daerah Kabupaten Kaur yang sudah berdiri menjadi salah satu Kabupaten di Provinsi Bengkulu, saat itu SMA Negeri 2 Kaur di kepalai oleh seorang Kepala Sekolah yang bernama Rukman Efendi, S.Pd. (2003-2008), kemudian beliau digantikan oleh Three Marnope, S.Pd, M.T.Pd. (2008-2019), dan kemudian digantikan dengan H. Mardinus, S.Pd (2019-sekarang).

Adapun visi dan misi SMA Negeri 2 Kaur adalah sebagai berikut:

a) Visi

Menjadikan SMA Negeri 2 Kaur sebagai sekolah Unggul yang siap menghasilkan lulusan yang Bermutu, Beriman, Bertakwa, Cerdas Terampil dan memiliki kecakapan yang kuat untuk hidup dalam masyarakat dan Pendidikan di Perguruan Tinggi”

b) Misi

- 1) Menyiapkan lulusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi
- 2) Menyiapkan lulusan untuk dapat hidup dan berinteraksi dalam masyarakat
- 3) Menyiapkan lulusan yang dapat memahami dan menginternalisasikan gagasan dan nilai masyarakat yang beradab
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah.

2. Data Jumlah Guru, Tata usaha dan Statusnya

Untuk memperlancar proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Kaur didukung oleh guru tenaga kependidikan dan tata usaha berjumlah 56 orang yang terdiri guru PNS 21 orang, guru Non PNS 22 orang, dan tata usaha PNS 5 orang, tata usaha yang PTT 8 orang. Keadaan guru di SMA Negeri 2 Kaur secara terperinci dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Data Jumlah Guru dan Statusnya
Tahun Ajaran 2020

No	Nama Guru	Jenis Guru	Status
1	H. Mardinus, S.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2	Ibnu Suroyo, S.Pd	Guru Mapel	PNS
3	Drs. Suparman	Guru Mapel	PNS
4	Kunarto, S.Pd	Guru Mapel	PNS
5	Drs. Gunadi	Guru Mapel	PNS
6	YosSudarso, S.Pd	Guru Mapel	PNS
7	Mudirliun, S.Pd	Guru Mapel	PNS
8	WinaKartika, S.Pd	Guru Mapel	PNS
9	Mauliawati, M.Pd	Guru Mapel	PNS
10	Lita Foryani, S.Pd.	Guru Mapel	PNS
11	Yuni Hartati, M.Pd	Guru PAI	PNS
12	Rizal, S.Pd	Guru Mapel	PNS
13	EndangHirlianah, S.Pd	Guru Mapel	PNS
14	Januari Tasudin, S.Pd.I.M.Pd	Guru PAI	PNS
15	Dodi Ombara, S.Pd.Ing	Guru Mapel	PNS
16	Diana Oktarina, S.Pd	Guru Mapel	PNS
17	Fiardhi Amri, S.Pd	Guru Mapel	PNS
18	Yoginoto Sasmita Arkip,S.Pd.	Guru Mapel	PNS
19	Sinta Yulita, S.Sos	Guru Mapel	PNS
20	Hardian Tomi, S.Pd.I	Guru PAI	PNS
21	Syatrul Iman, S.Pd	Guru Mapel	PNS
22	Gupiman Rohadi, A.ma Pd	Guru Mapel	Non PNS
23	Nurwilayati, M.Si	Guru Mapel	Non PNS
24	Desna Lianif, S.Si.	Guru Mapel	Non PNS
25	Yeti Maryani, S.Pd	Guru Mapel	Non PNS
26	YulizaApriani, S.Pd	Guru Mapel	Non PNS
27	Prengky, S.Pd	Guru Mapel	Non PNS
28	Riko, S.Pd	Guru Mapel	Non PNS
29	JuniParizal, S.Pd.Ek	Guru Mapel	Non PNS
30	Mitra Hayadi, S.Pd	Guru Mapel	Non PNS
31	Rapel Abun, S.Pd	Guru Mapel	Non PNS
32	Tito Gusmiro, S.Pd	Guru Mapel	Non PNS
33	Migi Apriansyah, S.Pd	Guru Mapel	Non PNS
34	Maulana, S.Pd	Guru Mapel	Non PNS
35	Shaibah, S.Pd	Guru Mapel	Non PNS

36	Yuliastuti, S.Pd	Guru Mapel	Non PNS
37	Adrian Faizal, S.Pd	Guru Mapel	Non PNS
38	Samsu Diharjo, S.Pd	Guru Mapel	Non PNS
39	Erliana, S.Pd	Guru Mapel	Non PNS
40	Rafiqatma, S.Pd	Guru Mapel	Non PNS
41	Aisha Shafitri, S.Pd	Guru Mapel	Non PNS
42	Helvita FCharolin, S.Pd	Guru Mapel	Non PNS
43	Elmikka R, S.Pd	Guru Mapel	Non PNS
44	Idi Samsu, S.E.	TataUsaha	PNS
45	Kumratul Aini, S.IP	TataUsaha	PNS
46	Yuli Lestari, S.E.	TataUsaha	PNS
47	Yuliana Ningsi, S.E.	TataUsaha	PNS
48	Dalalman	TataUsaha	PNS
49	Temmy Ragil Putra, S.IP	TataUsaha	PTT
50	Sidratul Muntaha	TataUsaha	PTT
51	Heru Wijaya	TataUsaha	PTT
52	Ujang Sanjaya	TataUsaha	PTT
53	Pidi Heriansyah	TataUsaha	PTT
54	Tekno Sudarso, S.E.	TataUsaha	PTT
55	EnoviusEminius, S.Pd.I	TataUsaha	PTT
56	Karda Mita Rahayu, Amd.Kep	TataUsaha	PTT

Sumber Data: Dokumen tata usaha SMA Negeri 2 Kaur tahun ajaran 2020

3. Keadaan siswa

Pada tahun ajaran 2020 Jumlah keseluruhan siswa SMA Negeri 2 Kaur berjumlah 572 orang. Dengan jumlah siswa laki-laki yaitu 238 orang dan siswa perempuan 334 orang. Adapun jumlah siswa perkelas di SMA Negeri 2 Kaur pada saat ini dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Daftar Jumlah Siswa SMA Negeri 2 Kaur
Tahun Ajaran 2019/2010

Kelas	Program	JumlahSiswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
	IPA	45	86	131
	IPS	33	47	80
XI	IPA	51	59	110
	IPS	34	39	73
XII	IPA	51	72	123
	IPS	24	31	55
Jumlah		238	334	572

Sumber Data: Dokumen tata usaha SMA Negeri 2 Kaur tahun ajaran 2019/2020

4. Sarana Prasarana Sekolah

NamaSekolah : SMA Negeri 2 Kaur

LuasBangunan: 15.314 M²

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Kaur terdapat 25 sarana dan prasarana. Yang terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang TU, Ruang Guru, Ruang Kelas, Ruang komputer, ruang lab kimia, ruang lab fisika, ruang lab biologi, ruang perpustakaan, masjid, ruang osis, ruang BK, kamar mandi kepala sekolah, kamar mandi guru, kamar mandi siswa laki-laki, kamar mandi siswa perempuan, ruang dinas guru, ruang satpam, tempat parkir, pagar sekolah, meubiler sekolah, meja kursi guru dan staf TU, perangkat komputer, dan ruang lab multi media.

Adapun lebih rinci sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Kaur pada saat ini dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana Sekolah SMA Negeri 2 Kaur
Tahun Ajaran 2019/2020

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	RuangKepalaSekolah	1
2	Ruang TU	1
3	Ruang Guru	1
4	RuangKelas	20Kelas
5	RuangKomputer	1
6	Ruang Lab. IPA (Kimia)	1
7	Ruang Lab. IPA (Fisika)	1
8	Ruang Lab. IPA (Biologi)	1
9	RuangPerpustakaan	1
10	Masjid/Musholla	1
11	Ruang OSIS	1
12	RuangOlah Raga	1
13	Ruang BP/BK	1
14	KamarMandi/WC Ka. Sekolah	1
15	KamarMandi/WC Guru	1
16	WC SiswaLaki-laki	4
17	WC SiswaPerempuan	4
18	RumahDinas Guru	3
19	RuangSatpam	1
20	TempatParkir	3
21	PagarSekolah	440 M
22	MeubilerKelas	532
23	Meja Kursi Guru dan Staf Tata Usaha	50
24	Perangkat komputer di ruang TU	3 Unit
25	Ruang Lab. Multi Media	1

Sumber Data: Dokumen tata usaha SMA Negeri 2 Kaur tahun ajaran 2019/2020

5. Struktur Organisasi

Berdasarkan struktur organisasi, maka dapat diuraikan tugas dan fungsi dari masing-masing bagian tersebut yaitu:

a) Kepala Sekolah

- 1) Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program
- 2) Melakukan pengorganisasian, pengarahan, ketenagaan, pengkoordinasian, pengawasan, penilaian, identifikasi dan pengumpulan data dan penyusunan laporan

b) Tata Usaha

Tata Usaha Sekolah bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan bertugas melaksanakan ketatausahaan sekolah meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Menyusun program tata usaha, mengurus administrasi ketenagaan dan siswa
2. Membina dan mengembangkan karir pegawai tata usaha sekolah
3. Menyusun administrasi perlengkapan sekolah, menyusun dan menyajikan/statistik sekolah serta menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala
4. Pengisian buku induk pegawai dan mempersiapkan data pegawai
5. Membuat laporan bulanan.

c) Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Wakil Kepala Bidang Kurikulum/akademik membantu kepala sekolah dalam bidang akademik, Tugasnya antara lain :

1. Membuat program kerja tahunan, kalender kegiatan sekolah, menyusun jadwal supervise akademis dan administrasi

2. Menyusun pembagian tugas guru mengajar, menyusun jadwal pembelajaran dan perubahannya, menyiapkan perangkat pembelajaran
 3. Membina dan mengkoordinasikan serta mengarahkan penyusunan program tahunan
 4. Mengusulkan kepala sekolah untuk penugasan guru
 5. Mendata dan mengevaluasi program semester, tahunan, RPP, analisa indikator dan alokasi waktu
 6. Mengatur jadwal penerimaan rapot dan STTB
- d) Wakil Kepala Bidang Kesiswaan

Wakil Kepala Bidang Kesiswaan membantu kepala sekolah dalam bidang kesiswaan. Tugasnya antara lain:

1. Menciptakan suasana tertib dan aman dalam proses belajar mengajar
2. Membuat program pembinaan kesiswaan secara berkala atau inidentil, mengarahkan pelaksanaan MOS dan upacara bendera
3. Mengadakan pengarahan, merancang/membuat dan mengevaluasi tata tertib siswa serta mengarahkan pelaksanaannya
4. Mengadakan penanganan operasi-operasi kelas untuk mengetahui obat-obatan terlarang, benda tajam dan lain-lain
5. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian siswa dalam rangka penegakan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus OSIS

6. Membantu/membina struktur dan personalia OSIS
7. Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan keagamaan, perpindahan, dan darmawisata
8. Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerimaan beasiswa
9. Melaporkan kegiatan kepada Kepala Sekolah

e) Wakil Kepala Bidang Humas

Wakil Kepala Bidang Humas membantu Kepala Sekolah dalam bidang Humas. Tugasnya antara lain:

1. Menyiapkan tempat dan perlengkapan dalam rapat guru/komite dan pertemuan dinas lain
2. Membuat kegiatan program humas
3. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua
4. Membina hubungan dengan komite sekolah
5. Membina hubungan baik dengan lembaga pemerintah, masyarakat dan lembaga sosial
6. Menginformasikan/menyampaikan kebijakan sekolah, undangan rapat, tugas-tugas guru, surat edaran dan lain-lain
7. Membina dan menjalin hubungan baik dengan warga sekolah

f) Wakil Kepala Bidang Sarpas

Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana membantu Kepala Sekolah dalam bidang sarana prasarana. Tugasnya antara lain:

1. Melaksanakan kebersihan sekolah dan lingkungan
2. Menyiapkan lomba kebersihan kelas
3. Menyiapkan dan mendata barang-barang milik sekolah
4. Menyiapkan dan menyimpan barang-barang milik sekolah
5. Menyiapkan alat-alat pendidikan dalam proses KBM
6. Mengadakan pemeliharaan barang-barang inventaris
7. Mendata dan mengajukan perbaikan sarana sekolah
8. Menyusun rencana kebutuhan sarana sekolah
9. Menyusun laporan pelaksanaan urusan sarana prasarana secara berkala.

g) Koordinator BP/Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan konseling membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun program bimbingan konseling
2. Memasyarakatkan pelayanan dan konseling
3. Melaksanakan program
4. Mengadministrasikan kegiatan bimbingan dan konseling
5. Menilai program dan mengadakan tindak lanjut (Tupoksi SMA Negeri 2 Kaur)

h) Wali Kelas

Wali kelas dalam kesehariannya membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Berperan sebagai orang tua siswa dengan mengenal secara baik siswa dikelasnya
2. Menyelenggarakan administrasi kelas, mengetahui dan memelihara inventaris kelas
3. Mengenal pribadi dan lingkungan siswanya yang berada dibawah asuhannya
4. Memanggil orang tua/wali murid untuk menyelesaikan suatu kasus atau masalah
5. Menentukan lulus/tidak lulus atas dasar norma dan peraturan yang berlaku
6. Menandatangani buku laporan nilai belajar
7. Bekerjasama dengan BP dalam mengatasi persoalan siswa dikelasnya
8. Mengunjungi tempat tinggal siswa yang bermasalah.

i) Guru Mata Pelajaran

Guru Mata Pelajaran kesehariannya membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menandatangani daftar hadir
2. Menyerahkan persiapan harian kepada Kepala Sekolah
3. Memberikan pada pelajaran sesuai silabus yang telah ditetapkan
4. Berperan sebagai pendamping menggantikan orang tua siswa/siswi di sekolah.

B. Penyajian Data Penelitian

1. Deskriptif Data

Deskripsi data penelitian yang diperoleh dari lapangan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran data atau distribusi data. Angka-angka yang disajikan, setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistika deskriptif menggambarkan nilai rata-rata, median, modus, simpangan baku dan varians.

Berdasarkan banyaknya variabel dan mengacu pada masalah penelitian, maka dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu data metode pembelajaran (X_1), data keterampilan pengelolaan kelas (X_2) dan data prestasi belajar siswa (Y). Dari data yang diperoleh, dapat dideskripsikan distribusi masing-masing variabel. Pengelompokan data, distribusi frekuensi, rata-rata, simpangan baku, median, modus, varians, range, minimum dan maksimum dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4Rangkuman Analisis Statistik Masing-Masing Variabel

Statistics				
		metode pembelajaran	keterampilan pengelolaan kelas	Prestasi belajar
N	Valid	65	65	65
	Missing	0	0	0
Mean		69.91	69.31	78.92
Median		70.00	69.00	79.00
Mode		71 ^a	73	78
Std. Deviation		5.186	4.809	2.259
Variance		26.898	23.123	5.103
Range		27	21	9
Minimum		58	61	75
Maximum		85	82	84
Sum		4544	4505	5130

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

a. Deskriptif Data Metode Pembelajaran

Angket untuk variabel metode pembelajaran disebar kepada responden sebanyak 65 orang. Dan dijawab atau dikembalikan sebanyak jumlah yang sama yaitu 65 (100%). Angket yang dikembalikan semuanya terisi dengan baik.

Besarnya angka *missing* nol (0), ini berarti tidak ada data yang kosong pada skor variabel yang dianalisis. *Mean* 69,91 yang berarti nilai rata-rata dari variabel metode pembelajaran (X_1). *Median* adalah nilai yang membagi distribusi data ke dalam dua bagian yang sama besar atau suatu nilai yang membagi 50% frekuensi nilai atas dan 50% frekuensi nilai bawah, variabel metode pembelajaran 70,00 sehingga frekuensi yang terdapat di atas sama dengan frekuensi yang terdapat di bawah. *Mode* (modus) adalah skor atau nilai tertinggi adalah 71. Skor *maximum* adalah skor atau nilai tertinggi 85, *minimum* adalah skor terendah adalah 58, dan jumlah keseluruhan sebesar 4544. Dari perhitungan ini dapat diartikan bahwa distribusi frekuensi skor variabel metode pembelajaran (X_1) cenderung berdistribusi normal.

b. Deskriptif Data Keterampilan Pengelolaan Kelas

Angket untuk variabel keterampilan pengelolaan kelas disebar kepada responden sebanyak 65 orang. Dan dijawab atau dikembalikan sebanyak jumlah yang sama yaitu 65 (100%). Angket yang dikembalikan semuanya terisi dengan baik.

Besarnya angka *missing* nol (0), ini berarti tidak ada data yang kosong pada skor variabel yang dianalisis. *Mean* 69,31 yang berarti nilai rata-rata dari variabel keterampilan pengelolaan kelas (X_2). *Median* adalah nilai yang membagi distribusi data ke dalam dua bagian yang sama besar atau suatu nilai yang membagi 50% frekuensi nilai atas dan 50% frekuensi nilai bawah, variabel keterampilan pengelolaan kelas 69.00 sehingga frekuensi yang terdapat di atas sama dengan frekuensi yang terdapat di bawah. *Mode* (modus) adalah skor atau nilai tertinggi adalah 73. Skor *maximum* adalah skor atau nilai tertinggi 82, *minimum* adalah skor terendah adalah 61, dan jumlah keseluruhan sebesar 4505. Dari perhitungan ini dapat diartikan bahwa distribusi frekuensi skor variabel keterampilan pengelolaan kelas (X_2) cenderung berdistribusi normal.

c. Deskriptif Data Prestasi Belajar

Angket untuk variabel Prestasi belajar disebar kepada responden sebanyak 65 orang. Dan dijawab atau dikembalikan sebanyak jumlah yang sama yaitu 65 (100%). Angket yang dikembalikan semuanya terisi dengan baik.

Besarnya angka *missing* nol (0), ini berarti tidak ada data yang kosong pada skor variabel yang dianalisis. *Mean* 78,92 yang berarti nilai rata-rata dari variabel prestasi belajar (Y). *Median* adalah nilai yang membagi distribusi data ke dalam dua bagian yang sama besar atau suatu nilai yang membagi 50% frekuensi nilai atas dan 50%

frekuensi nilai bawah, variabel metode pembelajaran 79.00 sehingga frekuensi yang terdapat di atas sama dengan frekuensi yang terdapat di bawah. *Mode* (modus) adalah skor atau nilai tertinggi adalah 78. Skor *maximum* adalah skor atau nilai tertinggi 84, *minimum* adalah skor terendah adalah 75, dan jumlah keseluruhan sebesar 5130. Dari perhitungan ini dapat diartikan bahwa distribusi frekuensi skor variabel hasil belajar (Y) cenderung berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Dasar

agar regresi dapat dilakukan baik untuk keperluan prediksi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi dasar. Adapun uraian uji asumsi dasar dijelaskan seperti berikut ini:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dimaksudkan untuk mengetahui bahwa data penelitian berdistribusi normal. Kriteria normal dipenuhi jika hasil uji signifikansi 0,05. Atau jika signifikansi yang diperoleh lebih tinggi dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka responden berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka responden bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Rangkuman hasil uji normalitas dengan bantuan program analisis data SPSS versi Windows 16.0 dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*.

Berikut ini hasil uji *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.88569207
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.044
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.686
Asymp. Sig. (2-tailed)		.734
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil hitung uji *Kolmogorov-Smirnov* yang disajikan pada tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal karena nilai sig α yang dihasilkan sebesar 0,734 lebih besar daripada nilai 0,05 ($0,734 > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa data yang terkumpul dapat dilanjutkan analisis guna menjawab hipotesis yang diajukan.

b. Uji Homogenitas

Seperangkat data yang bersifat korelatif harus diuji homogenitasnya. Dalam penelitian ini data dianggap homogeny jika nilai signifikan yang dihasilkan lebih besar daripada 0,05 ($\alpha > 0,05$). Berikut hasil uji homogenitas data:

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas Data

Variabel	Nilai Sig	α	Keterangan
Metode Pembelajaran	0,736	0,05	Homogen
Keterampilan Pengelolaan Kelas	0,188	0,05	Homogen

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai sig α yang dihasilkan sebesar 0,736 untuk variabel metode pembelajaran dan 0,188 untuk variabel keterampilan pengelolaan kelas. Dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen terhadap variabel prestasi belajar siswa karena nilai sig α yang dihasilkan lebih besar daripada 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat dilakukan analisis selanjutnya guna menetapkan jawaban atas hipotesis yang diajukan.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikoleneartitas Data

Uji multikoleneartitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang lebih tinggi daripada hubungan yang ditetapkan dalam hipotesis penelitian. Untuk analisis multikoleneartitas dalam penelitian ini digunakan *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Ketentuan yang digunakan yaitu *tolence* yang dihasilkan tidak kurang dari 0,1 dan VIF tidak lebih besar daripada 10.

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Multikolenearitas Data

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
METODE PEMBELAJARAN	.900	1.111
KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS	.900	1.111

a. Dependent Variable:
PRESTASI BELAJAR

Berdasarkan hasil uji multikolenearitas yang disajikan pada Tabel 4.7 dapat disimpulkan data yang terkumpul tidak mengalami masalah multikolenearitas karena sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dimana tolerance untuk kedua variabel adalah 0,900 tidak kurang dari 0,1 dan VIF sebesar 1,111 tidak lebih besar dari 10. Berdasarkan hasil ini dapat dikatakan bahwa data dapat dilanjutkan untuk analisis hipotesisnya.

4. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hasil uji kualitas data menunjukknn bahwa data yang diperoleh dapat dilanjutkan kepada pengujian hipotesis. Berikut adalah deskripsi hasil uji hipotesis yang proses analisisnya menggunakan alat bantu SPSS16.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

- 1) Pengujian Hipotesis Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kaur

Uji regresi linear sederhana dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel independen (metode pembelajaran) dengan variabel dependen (prestasi belajar siswa) di SMA Negeri 2 Kaur pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X1 IPA dan IPS Tahun Ajaran 2019/2020. Berikut adalah hasil regresi linear sederhana:

Hipotesis pertama berbunyi “ Terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Kaur secara positif” pengujian hipotesis dilakukan dengan mencocokkan

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
X₁ Terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	65.784	3.470		18.956	.000
METODE PEMBELAJARAN	.188	.050	.431	3.796	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas dilihat pada kolom B pada bagian *constant* terdapat nilai 65,784 sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,188, maka dapat dikemukakan persamaan regresi linearnya sebagai berikut:

$$Y = 65,784 + 0,188 X_1$$

Persamaan regresi linier sederhana yang dihasilkan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) 65.784 adalah bilangan konstanta α untuk variabel terikat prestasi belajar siswa. Meskipun faktor metode pembelajaran ditiadakan atau nol, maka variabel prestasi belajar masih terus akan meningkat sebesar 65,784 karena adanya faktor-faktor lain seperti motivasi siswa, minat, dan lainnya.
- b) 0,188 adalah koefisien regresi linear sederhana untuk variabel metode pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel metode pembelajaran terhadap hasil belajar adalah positif yaitu jika ada peningkatan metode pembelajaran juga akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,188 setiap kali terjadi peningkatan.

Berdasarkan tabel 4.7 regresi linear sederhana X_1 terhadap Y adalah signifikan. Artinya H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel metode pembelajaran (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,188.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t yang kegunaannya adalah untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis, dengan ketentuan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Untuk melakukan uji- t digunakan tabel *coefficient*, seperti yang telah tercantum pada tabel 4.8 di atas. Uji- t dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (metode pembelajaran)

terhadap variabel terikat (prestasi belajar) mempunyai pengaruh yang nyata atau tidak. Berdasarkan data tabel 4.8 diperoleh t-hitung sebesar 3.796 pada tingkat signifikan sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai t-hitung sebesar 3.796 pada level probabilitas (kepercayaan) 0,05 (95%) diperoleh t-tabel sebesar 1,669. Hasil uji-t tersebut dikaitkan dengan hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

Ha : Ada pengaruh positif metode pembelajaran terhadap prestasi belajar.

Ho : Tidak ada pengaruh positif metode pembelajaran terhadap prestasi belajar.

Kriteria diterimanya hipotesis :

- Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Tarafnya = 5% derajat kebebasan (df) = $n-2 = 65-2 = 63$.

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar $3,976 > t\text{-tabel}$ ($3,796 > 1,669$) dan $\text{sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Ada pengaruh positif metode pembelajaran terhadap prestasi belajar di SMAN 2 Kaur.

2) Pengujian Hipotesis Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kaur

Uji regresi linear sederhana dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel independen (keterampilan pengelolaan kelas) dengan variabel dependen (prestasi belajar siswa) di SMA Negeri 2 Kaur pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X1 IPA dan IPS Tahun Ajaran 2019/2020.

Hipotesis kedua berbunyi “ Terdapat pengaruh keterampilan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Kaur secara positif” pengujian hipotesis dilakukan dengan mencocokkan.

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
X₂ Terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63.911	3.649		17.515	.000
KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS	.217	.053	.461	4.124	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas dilihat pada kolom B pada bagian *constant* terdapat nilai 63,911 sedangkan nilai koefisien

regresi sebesar 0,217, maka dapat dikemukakan persamaan regresi linearnya sebagai berikut:

$$Y = 63,911 + 0,217 X_1$$

Persamaan regresi linier sederhana yang dihasilkan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) 63,911 adalah bilangan konstanta α untuk variabel terikat prestasibelajar siswa. Meskipun faktor metode pembelajaran ditiadakan atau nol, maka variabel hasil belajar masih terus akan meningkat sebesar 63,911 karena adanya faktor-faktor lain seperti motivasi siswa, lingkungan sekolah dan lainnya.
- b) 0,217 adalah koefisien regresi linear sederhana untuk variabel keterampilan pengelolaan kelas. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel keterampilan pengelolaan kelas terhadap prestasibelajar adalah positif yaitu jika ada peningkatan keterampilan pengelolaan kelas juga akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,217 setiap kali terjadi peningkatan.

Berdasarkan tabel 4.9 regresi linear sederhana X_2 terhadap Y adalah signifikan. Artinya H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel keterampilan pengelolaan kelas (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,217.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t yang kegunaannya adalah untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis, dengan ketentuan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Untuk melakukan uji-t digunakan tabel *coefficient*, seperti yang telah tercantum pada tabel 4.9 di atas. Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (keterampilan pengelolaan kelas) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) mempunyai pengaruh yang nyata atau tidak. Berdasarkan data tabel 4.9 diperoleh t-hitung sebesar 4,124 pada tingkat signifikan sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai t-hitung sebesar 4,124 pada level probabilitas (kepercayaan) 0,05 (95%) diperoleh t-tabel sebesar 1,669. Hasil uji-t tersebut dikaitkan dengan hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

Ha : Ada pengaruh positif keterampilan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar.

Ho : Tidak ada pengaruh positif keterampilan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar.

Kriteria diterimanya hipotesis :

- Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Tarafnya = 5% derajat kebebasan (df) = $n-2 = 65-2 = 63$.

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 4,124 > t-tabel (4,124 > 1,669) dan sig < 0,05 (0,000 < 0,05) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Ada pengaruh positif keterampilan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar di SMAN 2 Kaur.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi berganda dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel independen (metode pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas) dengan variabel dependen (prestasi belajar siswa) di SMA Negeri 2 Kaur pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI IPA dan IPS Tahun Ajaran 2019/2020.

Hipotesis ketiga berbunyi “ Terdapat pengaruh metode pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Kaur secara positif” pengujian hipotesis dilakukan dengan mencocokkan

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	57.515	4.128		13.932 .000
	METODE PEMBELAJARAN (X1)	.138	.049	.317	2.840 .006
	KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS (X2)	.169	.052	.361	3.227 .002

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.515	4.128		13.932	.000
	METODE PEMBELAJARAN (X1)	.138	.049	.317	2.840	.006
	KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS (X2)	.169	.052	.361	3.227	.002

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang disajikan pada Tabel dapat disusun persamaan regresi berikut:

$$Y = 57,515 + 0,138X_1 + 0,169X_2 + \varepsilon_i$$

Persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) 57,515 adalah bilangan konstanta α untuk variabel terikat prestasi belajar siswa. Meskipun faktor metode pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas ditiadakan atau nol, maka variabel prestasi belajar masih terus akan meningkat sebesar 57,515 karena adanya faktor-faktor lain seperti motivasi siswa, lingkungan sekolah dan lainnya.
- b) 0,138 adalah koefisien regresi linear berganda untuk variabel metode pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel metode pembelajaran terhadap prestasi belajar adalah positif yaitu jika ada peningkatan metode pembelajaran juga

akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,138 setiap kali terjadi peningkatan.

- c) 0,169 adalah koefisien regresi linear berganda untuk variabel keterampilan pengelolaan kelas. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel keterampilan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar adalah positif yaitu jika ada peningkatan keterampilan pengelolaan kelas juga akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,169 setiap kali terjadi peningkatan.

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai signifikan regresi linear berganda X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,000. Hal ini berarti regresi linear berganda variabel X_1 dan Y_2 terhadap Y adalah signifikan. Artinya H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan variabel metode pembelajaran (X_1) dan keterampilan pengelolaan kelas (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

c. Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Selain untuk menjawab hipotesis, uji t juga digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Kriteria yang digunakan yaitu:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah.

Berikut adalah hasil uji t:

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57.515	4.128		13.932	.000
METODE PEMBELAJARAN	.138	.049	.317	2.840	.006
KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS	.169	.052	.361	3.227	.002

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Hasil uji t pada Tabel 4.9 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Metode pembelajaran memiliki pengaruh terhadap prestasibelajar siswa karena nilai sig α yang dihasilkan sebesar 0,006, lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$
- 2) Keterampilan pengelolaan kelas memiliki pengaruh terhadap sig α yang dihasilkan sebesar 0,002, lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$

d. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel metode pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel prestasibelajar siswa sebagai variabel dependen. Kriteria yang digunakan yaitu:

- 1) Jika nilai sig F yang dihasilkan $< \alpha = 0,05$ maka variabel metode pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa.

2) Jika nilai sig F yang dihasilkan $> \alpha = 0,05$ maka variabel metode pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas secara bersama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa.

Berikut adalah hasil uji F:

Tabel 4.12
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.042	2	49.521	13.491	.000 ^a
	Residual	227.573	62	3.671		
	Total	326.615	64			

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS (X2), METODE PEMBELAJARAN (X1)

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR (Y)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa variabel metode pembelajaran (X_1) dan keterampilan pengelolaan kelas (X_2) secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y). Indikatornya adalah nilai sig α yang dihasilkan sebesar 0,000 dan lebih kecil daripada 0,05.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.303	.281	1.916

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS, METODE PEMBELAJARAN

Hasil olah data yang disajikan pada Tabel 4.9 menunjukkan nilai koefisien R sebesar 0,551. Selanjutnya dapat juga dilihat bahwa nilai koefisien R Square (R^2) sebesar 0,303. Nilai R^2 merupakan hasil $0,551 \times 0,551$ atau $0,551^2$. Hasil ini memberikan makna bahwa besaran persentase pengaruh metode pembelajaran (X_1) dan keterampilan pengelolaan kelas (X_2) secara bersama-sama maka semakin besar pula prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 30,3%, artinya 69,7% prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kaur dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini seperti ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan sekolah atau faktor eksternal sekolah lainnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 3,976 dengan signifikan 0,000. Untuk nilai t-tabel diketahui 1,669

dengan taraf signifikan 5% 0,05). Dari hasil tersebut ternyata $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3,796 > 1,669$) dan $\text{sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Ada pengaruh positif metode pembelajaran terhadap prestasi belajar di SMAN 2 Kaur.

Hasil di atas menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kaur dapat diterima kebenarannya.

Temuan penelitian tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh Yulistina Nur DS yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar IPA yang sangat signifikan. Penggunaan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA karena dengan penggunaan metode ini lebih mengaktifkan siswa selama pembelajaran berlangsung, serta dapat memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok.⁷³

Selanjutnya juga M. Arifin menjelaskan bahwa metode mempunyai tempat tersendiri dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, metode merupakan sarana dalam menyampaikan materi pelajaran yang telah tersusun dalam kurikulum. Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak

⁷³Yulistina Nur DS, *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V SDN Cilamaya Wetan-Karawang*, Jurnal Sekolah Dasar, ISSN 2528-2883 Vol.1 No. 1 September 2016

akan berjalan secara efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran menuju tujuan pendidikan.⁷⁴

Dalam proses belajar mengajar, metode-metode pembelajaran jelas diperlukan, sebab metode pembelajaran ini memiliki peranan yang besar dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Peserta didik akan lebih mudah menerima dan merespon apa yang disampaikan oleh guru manakala guru menggunakan metode-metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Bahkan dengan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, akan timbul motivasi dan semangat yang kuat di dalam diri peserta didik maupun guru untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini berlaku pula sebaliknya, jika guru menggunakan metode hanya ceramah saja tanpa menggunakan metode-metode yang lain maka peserta didik akan mengalami kejenuhan, motivasi yang rendah sehingga akan berdampak pula dengan hasil belajar.

Menyadari pentingnya metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa, maka guru perlu menguasai berbagai macam metode-metode yang ada dan metode tersebut digunakan sesuai dengan materi, situasi, serta emosioanal peserta didik itu sendiri.

Dengan menggunakan metode pembelajaran secara tepat dan bervariasi sikap peserta didik yang pasif dapat diatasi. Dalam hal ini penggunaan metode berguna untuk; menimbulkan motivasi belajar,

⁷⁴M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Indisipliner*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 144

memungkinkan interaksi langsung antara anak didik dengan lingkungannya/peserta didik yang lain, serta memungkinkan peserta didik lebih aktif.

Guru harus dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas. Seorang guru membutuhkan metode pembelajaran yang baik pula, yang mampu memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa, sehingga dibutuhkan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya.⁷⁵

Berdasarkan teori di atas, hasil dari penelitian ini memperkuat teori yang penulis cantumkan dalam penelitian yaitu seorang guru membutuhkan metode yang baik dalam pembelajaran akan memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa keterampilan pengelolaan kelas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kaur. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan jika keterampilan pengelolaan kelas meningkat maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Selain itu hasil uji t ini juga memberikan kesimpulan bahwa keterampilan pengelolaan kelas memiliki

⁷⁵Mardiah kalsum nasution, *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Vol. 11, No. 1, 2017; ISSN 1978-8169 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN “SMH” Serang, Banten, h.9-10

pengaruh terhadap prestasi belajar siswa dimana hasil sig α lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$. Hasil uji t ini juga memberikan kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh variabel keterampilan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kaur dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diterima kebenarannya.

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua disimpulkan bahwa keterampilan pengelolaan kelas berpengaruh sebesar 21,7 % terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kaur.

Hasil di atas sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Djamarah bahwa keterampilan pengelolaan kelas suatu yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar tercapai kondisi yang optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.⁷⁶

Selanjutnya juga hasil penelitian yang dikemukakan oleh Aluddin bahwa pengelolaan kelas berpengaruh terhadap efektivitas program pembelajaran remedial Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri Bau-Bau terdapat hasil yang positif. Hal tersebut disebabkan oleh pengelolaan kelas yang berjalan dengan efektif sehingga peserta didik memperoleh hasil yang memuaskan.⁷⁷ Dari hasil penelitian di atas maka

⁷⁶ Djamarah, S.B, *Evaluasi Hasil Belajar*, (PT: Rineka Cipta, 2009), h. 67-68

⁷⁷ Aluddin, *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Program Pembelajaran Remedial Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Bau-Bau*, Tesis (Makassar: PPs UINAM, 2009), h.11

guru dianjurkan untuk terus meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan kelas.

Dengan melihat hasil analisis peneliti dan penelitian-penelitian sebelumnya, maka keterampilan pengelolaan kelas dapat dipandang sebagai usaha yang sangat penting dan harus mendapat prioritas oleh seorang guru dalam berbagai macam aktivitas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan anak. Upaya yang dilakukan seperti menciptakan kondisi belajar yang baik, dengan kondisi belajar yang baik, dapat diharapkan proses belajar mengajar akan berlangsung baik pula. Proses pembelajaran yang baik akan meminimalkan kemungkinan terjadinya kegagalan serta kesalahan dalam pembelajaran.

Maka dari itu, penting sekali bagi seorang guru memiliki keterampilan dalam mengelola kelas sehingga akan terciptanya kondisi belajar mengajar yang baik dan untuk mencapai efektivitas yang optimal dalam kegiatan proses belajar mengajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai.

3. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar

Seperti yang dijelaskan bahwa hasil belajar analisis regresi linier berganda menunjukkan jika metode pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas meningkat maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Hal ini juga dibuktikan oleh hasil analisis uji F dimana secara serentak variabel metode pembelajaran dan keterampilan pengelolaan

kelas memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil sig α uji F lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$ dan hasil ini juga membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh variabel metode pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kaur dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diterima kebenarannya.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan variabel metode pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas. Hasil ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Negeri 2 Kaur dipengaruhi aspek atau faktor lain seperti motivasi siswa, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, orang tua dan faktor lainnya yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Dalam melaksanakan tugas guru dituntut memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perencanaan. Indikator kinerja guru dalam penyelenggaraan pendidikan ditandai dengan adanya pengelolaan kelas, sumber belajar, menggunakan metode pembelajaran, dapat memahami karakteristik peserta didik baik dari segi moral, emosional, dan intelektual.⁷⁸

⁷⁸Heronimus Delu Pingge Dan Muhammad Nur Wangid, *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol.2, No. 1 Desember 2016, h.164

Seperti diketahui, prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor metode pembelajaran atau keterampilan pengelolaan kelas saja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kesulitan belajar.

Hal ini dijelaskan oleh *National Center for Learning Disabilities* (NCLD), siswa dengan kesulitan belajar mendapat nilai lebih rendah ketimbang yang tidak mengalami kesulitan belajar.⁷⁹

⁷⁹National Center For Learning Disabilities, 2014. *The State Of Learning Disabilities Facts, Trends And Emerging Issues*. New York: National Center For Learning Disabilities.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kaur. Terbukti dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai t -hitung sebesar $3,976 > t$ -tabel ($3,976 > 1,669$) dan $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Ada pengaruh positif metode pembelajaran terhadap prestasi belajar di SMAN 2 Kaur
2. Keterampilan pengelolaan kelas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X2 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kaur. Terbukti dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai t -hitung sebesar $4,124 > t$ -tabel ($4,124 > 1,669$) dan $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Ada pengaruh positif keterampilan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar di SMAN 2 Kaur.
3. Hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan variabel metode pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kaur dapat diterima.

Kesimpulan ini dibuktikan dari hasil uji F dengan nilai sig α yang dihasilkan sebesar 0,000% dan lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$).
Persamaan model regresi yang diperoleh adalah $y = 57,515 + 0,138X_1 + 0,169X_2 + \varepsilon_i$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut;

1. Bagi guru, hendaknya meningkatkan kemampuan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan keterampilan pengelolaan kelas karena akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan ini dapat dilakukan secara individu dengan cara memperbanyak wawasan kependidikan melalui penjelajahan tentang metode pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas melalui internet, pelatihan-pelatihan, seminar dan lain sebagainya.
2. Bagi siswa, diharapkan agar lebih giat dan tekun dalam belajar agar apa yang telah diperoleh dalam proses belajar menjadi sesuatu hal yang bermakna dan berguna dikemudian hari.
3. Bagi orang tua dan masyarakat, selalu memperhatikan prestasi belajar dan kebiasaan anak dalam belajar serta membimbing dan memotivasi mereka agar selalu memiliki semangat dalam menimba ilmu.

C. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan yaitu:

1. Kepala sekolah membuat program atau kegiatan yang dapat merangsang atau memacu peningkatan metode pembelajaran dan keterampilan

pengelolaan kelas, lomba menulis karya ilmiah bagi guru dan lain sebagainya.

2. Kepada peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan dengan masalah penelitian ini untuk menggunakan pendekatan kualitatif agar hasil penelitian lebih memiliki makna dan lebih detail dalam analisisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Alma Buchari dkk, *guru profesional*. Bandung : Alfabeta, 2009.
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Cet.II, Jakarta: Kencana, 2011.
- Afandi Muhammad dkk, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*, Semarang: Unissula Press, 2013.
- Ahmadi, Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Aluddin, *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Program Pembelajaran Remedial Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Bau-Bau*, Tesis, Makassar: PPs UINAM, 2009.
- Arikanto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006.
- Arikanto Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2014.
- Didi Supriadie Dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Depertemen Pendidikan Nasional RI. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Cet1: Jakarta : Depertemen Pendidikan. 2003.
- Departemen Agama RI, 1992. *Al Quran dan Terjemahannya*. Jakarta Proyek Pengadaan Al Qur'an
- Dian Arum Sari, *Pengaruh Media Pembelajaran Dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri Madium*, (Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Madium: Jurnal Akuntasi Dan Pendidikan Vol 6 No 1 April 2017.
- Djamarah Bahri Syaiful , *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- Hamid Ahmad, *Guru Profesional*, Jurnal Al falah, Vol. XVII. No. 32 Tahun 2017.

- Heronimus Delu Pingge Dan Muhammad Nur Wangid, *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol.2, No. 1 Desember 2016
- Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014
- Ika Widya Pranandaridkk, “Korelasi Antara Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas, Hubungan Teman Sebaya (*Peer Relationships*), Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVSd Negeri Kecamatan Sananwetan Kota Blitar“, Jurnal Pendidikan, vol.1 no 3 (Maret 2016), 2016.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Edisi IV; Yogyakarta: Ma'had An-Nabawy, 2013
- Kidir Fatimah St, “Keterampilan Mengelola Kelas Dan Mengimplementasinya Dalam Proses Pembelajaran,” jurnal Al-Ta'dib, Vol. 7 No. 2 Juli-Desember 2014.
- Leo Sutanto, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Penerbit Erlangga, 2013.
- MaesarohSiti. *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. (Magister Pendidikan Islam Universitas NU Surakarta: Surakarta, 2013.
- Madjid Abdul, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Indisipliner*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir al Misbah* , Cat. 1 Jakarta: Lentera Hati, 2009
- Muhammad Sauji, *Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Prestasi Belajar Fiqih Di Madrasah Aliyah Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati Tahun Ajaran 2011/2012*. Artikel 2012
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Karya, 2013.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2008.
- Munadi Yudhi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gadung Persada Press, 2008.

- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) cet ke 14.
- National Center For Learning Disabilities, 2014. *The State Of Learning Disabilities Facts, Trends And Emerging Issues*. New York: National Center For Learning Disabilities.
- Nisfiannor Muhammad, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Notoatmojo Soekidjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ovilia Utami Gumay Dan Venes Bertiana, *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas X Ma-Muhajirin Tugumulyo Tahun Ajaran 2016/2017*, *Science And Physiscs Education Journal*, Vol. 1 No. 2 Juni 2018
- Priyanto Duwi, *Teknik Mudah dan Cepat dalam melakukan analisis data dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Riyanto Agus , *Statistik Deskriptif Untuk Kesehatan*, Yogyakarta, Nuha Medika, 2013.
- Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016
- Salma Syarifah, *Kemampuan Mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Dalam Pengelolaan Kelas*. *Jurnal Penelitian Dinamika Ilmu* Vol. 14. No 2, Desember 2014.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana, 2009.
- Saud Saefuddin Udin, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Siti Maesaroh. *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. (*Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013: Surakarta, 2013.
- Soliyah Wulandari, *Pengaruh Motivasi Belajar, Perilaku Belajar dan Model Pembelajaran Konstruktivisme Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*

Kelas Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol 4, No.1 20014

Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet ke 14, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, Bandung :Alfabeta, 2012.

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2012

Sunyoto Danang, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Yogyakarta: Caps, 2011.

Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta : PT Change Publication, 2013

Syaifurahman, *Manajemen Dalam Pembelajaran* , Jakarta: PT. Indeks, 2013.

Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.

Widiasmoro Erwin, *Cerdas Pengelolaan Kelas*, Yogyakarta: Diva Press, 2018.

Yamin Martinis, *Manajemen Pembelajaran Kelas, Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran* Jakarta: Gaung Persada Pres, 2009.

Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gadung Persada Press, 2008

Yulistina Nur DS, *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V SDN Cilamaya Wetan-Karawang*, Jurnal Sekolah Dasar, ISSN 2528-2883 Vol.1 No. 1 September 2016

Zakiah Daradjat & Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cet. IV. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Zahroh Lailatu. Jurnal penelitian Tasyri' Vol. 22, Nomor 2, Oktober 2015, *Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas*. (Dosen STAI Taruna Surabaya: Surabaya, 2015.

Zubaedi, *Isu-Isu Baru Dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Agama Islam Dan Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012.

LAMPIRAN

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Keterampilan
Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Kaur

Pembimbing I : Dr. Zulkarnain S. M.Ag
Pembimbing II : Dr. Qolbi Khoiri M.Pd.I

A. Metode Pembelajaran

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	keterangan
1	Metode pembelajaran	Metode ceramah	1. Mudah Memahami 2. Meningkatkan perhatian (interenst) 3. Penguasaan materi 4. Menciptakan Keakraban 5. Merangsang 6. Mendengarkan 7. Motivasi	1 2 3 4 5 6 7	Angket
		Metode diskusi	1. Memecahkan masalah 2. Mengekspresikan/m enghargai pendapat secara bebas 3. Motivasi	8 9, 10 11	Angket
		Metode tanya jawab	1. Kesempatan bertanya 2. Pemahaman 3. Motivasi 4. Ketertarikan	12 13 14 15	Angket

		Metode demonstrasi	1. Memecahkan masalah 2. Mengulangi pelajaran secara singkat 3. Motivasi 4. Keterampilan mempratekkan 5. Terlibat aktif	16 17 18 19 20	Angket
--	--	--------------------	---	----------------------------	--------

B. Keterampilan Pengelolaan Kelas

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal	keterangan
2	Pengelolaan Kelas	Pengelolaan kelas bersifat fisik	1. Bentuk dan ruang kelas 2. Bentuk dan ukuran meja dan kursi peserta didik 3. Jumlah kelompok dalam kelas	1, 4, 5, 8, 9, 10, 14 6, 7 11,	Angket
		Pengelolaan kelas bersifat nono fisik	4. Interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya 5. Interaksi peserta didik dengan guru 6. Lingkungan kelas	12, 13 2, 15, 16, 17, 18, 19,20 3	Angket

Lampiran

**KUISIONER ANGKET
PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN KETERAMPILAN
PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 2 KAUR**



Disusun Oleh :

**Yesi Mardawati
NIM :1811540005**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA (S2)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
2020**

ANGKET PENELITIAN

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan seluruh alternatif jawaban yang disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban baik dengan kenyataan yang anda alami dengan memberikan tanda silang (X).
3. Apabila ada hal-hal yang tidak dimengerti kiranya ditanyakan langsung kepada peneliti.
4. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih dan selamat mengerjakan.

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :

C. Pertanyaan Metode Pembelajaran

1. Apakah anda mudah memahami materi pelajaran ketika guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah?

a. Selalu	c. Kadang-kadang	e. Tidak pernah
b. Sering	d. Jarang	
2. Apakah dengan penggunaan metode ceramah dapat meningkatkan perhatian anda dalam proses pembelajaran di kelas ?

a. Selalu	c. Kadang-kadang	e. Tidak pernah
b. Sering	d. Jarang	

3. Apakah anda dapat menguasai materi pelajaran dengan baik ketika guru menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran berlangsung?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
4. Apakah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah guru menciptakan keakraban dengan anda di kelas?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
5. Apakah dengan menggunakan metode ceramah dapat merangsang anda untuk melakukan suatu pekerjaan di kelas dalam proses pembelajaran?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
6. Apakah anda mendengarkan penjelasan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
7. Apakah anda termotivasi dalam proses pembelajaran ketika guru menggunakan metode ceramah?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
8. Apakah anda dapat memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi?

- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Sering d. Jarang

9. Apakah anda mengemukakan pendapat atau memberikan ide-ide pada saat diskusi berlangsung terkait dengan permasalahan yang dibahas?

- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Sering d. Jarang

10. Apakah anda menghargai pendapat teman sejawat dalam proses diskusi berlangsung?

- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Sering d. Jarang

11. Apakah anda termotivasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi?

- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Sering d. Jarang

12. Apakah anda diberikan kesempatan untuk bertanya saat proses pembelajaran berlangsung?

- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Sering d. Jarang

13. Apakah dalam proses pembelajaran anda menanyakan hal-hal yang kurang anda pahami?

- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Sering d. Jarang

14. Dengan menggunakan metode tanya jawab, apakah anda termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
15. Apakah anda tertarik dalam proses pembelajaran ketika menggunakan metode tanya jawab?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
16. Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi anda dapat memecahkan masalah dalam proses pembelajaran ?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
17. Apakah anda dapat mengulangi materi secara singkat dengan menggunakan metode demostrasi?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
18. Apakah melalui metode demonstrasi anda termotivasi dalam proses pembelajaran?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
19. Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi anda dapat mempraktekkan materi pelajaran yang diberikan guru?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah

- b. Sering d. Jarang

20. Apakah anda terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi?

- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang

D. Pertanyaan Keterampilan Pengelolaan Kelas

1. Penempatan barang-barang di kelas ditata rapi, sehingga tidak mengganggu dalam pembelajaran?

- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang

2. Ketika pelajaran pendidikan agama islam guru mengarahkan pandangan kearah siswa?

- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang

3. Siswa dapat memandang ke seluruh ruang kelas?

- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang

4. Penempatan barang-barang di kelas tidak rapi, sehingga mengganggu dalam pembelajaran?

- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang

5. Siswa mudah dalam mengambil baarang-barang dikelas yang dibutuhkan dalam pembelajaran ?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
6. Tempat duduk siswa tidak teratur dan sering berantakan ?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
7. Tempat duduk dikelas sulit untuk dipindahkan ketika dibentuk kelompok belajar ?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
8. Penggunaan barang-barang dikelas sesuai dengan kebutuhan siswa ?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
9. Penataan barang-barang dikelas disesuaikan dengan kebutuhan siswa ?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
10. Ruang kelas kurang mendapat cahaya, sehingga mengganggu pelajaran ?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang
11. Jumlah siswa sangat banyak sehingga saat pelajaran menjadi tidak fokus ?
- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Jarang

12. Saya tidak suka ruang kelas yang ramai karena sangat mengganggu konsentrasi belajar ?

- | | | |
|-----------|------------------|-----------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang | e. Tidak pernah |
| b. Sering | d. Jarang | |

13. Saya lebih suka kelas yang ramai, karena itu menunjukkan bahwa kelas saya aktif ?

- | | | |
|-----------|------------------|-----------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang | e. Tidak pernah |
| b. Sering | d. Jarang | |

14. Jumlah siswa dan ukuran ruang kelas seimbang, sehingga tidak terasa sempit ?

- | | | |
|-----------|------------------|-----------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang | e. Tidak pernah |
| b. Sering | d. Jarang | |

15. Guru selalu mengecek kebersihan kelas sebelum pelajaran dimulai ?

- | | | |
|-----------|------------------|-----------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang | e. Tidak pernah |
| b. Sering | d. Jarang | |

16. Guru membiasakan siswa untuk selalu menjaga kebersihan kelas, sebagai cerminan akhlak yang baik ?

- | | | |
|-----------|------------------|-----------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang | e. Tidak pernah |
| b. Sering | d. Jarang | |

17. Siswa dan guru sama-sama menjaga kebersihan dan keindahan kelas ?

- | | | |
|-----------|------------------|-----------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang | e. Tidak pernah |
| b. Sering | d. Jarang | |

18. Guru berinteraksi langsung kepada siswa saat pelajaran berlangsung ?

- | | | |
|-----------|------------------|-----------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang | e. Tidak pernah |
|-----------|------------------|-----------------|

- b. Sering d. Jarang

19. Guru mengejar dengan menggunakan gambar-gambar menarik ?

- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Sering d. Jarang

20. Guru PAI menjelaskan materi inti pelajaran dengan mencontohkan langsung dalam perbuatan ?

- a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
- b. Sering d. Jarang

Lampiran 2: Penyebaran Data X1 sebelum penelitian																					
no	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	83
2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	73
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
4	3	5	5	5	5	2	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	88
5	5	5	5	5	2	2	5	2	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	87
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	61
7	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	72
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	94
9	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	2	85
10	5	2	3	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	3	84
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	79
12	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	79
13	2	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	89
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	99
15	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	69
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	97
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	78
18	1	1	3	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	32
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	42

Lampiran 2: Penyebaran Data X2 sebelum penelitian																					
no	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	Jumlah
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	4	4	3	3	3	5	67
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	84
3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	95
4	5	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3	5	5	71
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	64
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	63
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	5	65
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	83
10	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	96
11	5	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	3	5	5	71
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
13	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	68
14	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	4	3	4	4	3	3	3	3	69
15	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	4	3	4	4	3	3	5	71
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	83
17	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	96
18	5	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	5	71
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	64

Lampiran : Validitas X_1

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	75.00	177.579	.723	.973
soal2	75.00	178.632	.680	.973
soal3	75.30	172.432	.980	.970
soal4	75.45	177.418	.931	.971
soal5	75.00	177.579	.723	.973
soal6	75.30	172.432	.980	.970
soal7	75.00	178.632	.680	.973
soal8	75.30	172.432	.980	.970
soal9	75.00	177.579	.723	.973
soal10	75.30	172.432	.980	.970
soal11	74.85	184.134	.524	.975
soal12	75.30	172.432	.980	.970
soal13	74.75	181.461	.744	.973
soal14	75.45	177.418	.931	.971
soal15	74.75	188.934	.582	.974
soal16	74.75	181.461	.744	.973
soal17	75.30	172.432	.980	.970
soal18	75.45	177.418	.931	.971
soal19	75.00	177.579	.723	.973
soal20	74.70	184.642	.474	.975

Lampiran : Validitas X₂

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Varianc e if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlat ion	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	73.75	283.566	.708	.965
soal2	73.65	284.239	.729	.964
soal3	73.60	289.621	.653	.965
soal4	73.60	281.726	.772	.964
soal5	73.65	294.661	.534	.966
soal6	73.50	279.316	.892	.962
soal7	73.60	290.463	.630	.965
soal8	73.30	278.958	.942	.962
soal9	73.70	286.853	.631	.966
soal10	73.50	282.684	.801	.963
soal11	73.60	282.989	.714	.965
soal12	73.35	279.503	.944	.962
soal13	73.75	288.724	.630	.965
soal14	73.40	278.674	.945	.962
soal15	73.20	296.800	.624	.965
soal16	73.60	289.621	.653	.965
soal17	73.50	279.316	.892	.962
soal18	73.50	284.789	.777	.964
soal19	73.50	290.579	.684	.965
soal20	73.35	280.345	.920	.962

Lampiran : Prestasi Belajar

Varibel Y : Prestasi Belajar

No	Nama Responden	Nilai Ulangan harian	Nilai MID Semester Mata pelajaran PAI Kelas XI Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020	Total Nilai UH + MID
				2
1	Abeng Ganda Manah	83	81	82
2	Abel Ratika Sari	76	78	77
3	Ardian Sahputra	81	77	79
4	Bela ardila	84	78	81
5	Belta Paqni S	85	81	83
6	Chariza putri	76	78	77
7	Ceni julinsi	79	77	78
8	Cyntia bela permadi	76	80	78
9	Dafi haryanto	82	86	84
10	David saputra	83	75	79
11	Dendi rahmad A	81	77	79
12	Desti lara anjani	78	80	79
13	Edon sholeh putra	73	77	75
14	Egi prayoga	80	77	79
15	Elpinah	79	79	79
16	Ersa dwi anggraini	82	80	81
17	Febby anggela	82	79	80
18	Findi apriliah	78	80	79
19	Fikky zarozzi	72	78	75
20	Gogo afriansyah	75	81	78
21	Heliza destriani	78	80	79

22	Idrus efendi	74	78	76
23	Indah ayu wulandari	80	79	80
24	Lara oktaviana	78	80	79
25	Larzoh hanibal	82	80	81
26	Lathifa dhea	78	74	76
27	Lensi apriyani	79	77	78
28	Maulana rahmat tamin	74	83	78
29	Melandian arnando	75	85	80
30	Miko tri putra	81	75	78
31	Milva gusri puspa	80	82	81
32	Muhammad edya saputra	85	83	84
33	Novia mahlia	80	76	78
34	Nugraha gustian	79	83	81
35	Nurdila ivana	74	76	75
36	Opiefah nurviliza	78	82	80
37	Oldi afrian ramadhan	74	78	76
38	Pasha osama F.Fatona	78	80	79
39	Peni haryani	79	77	78
40	Putri selendang dayu	76	80	78
41	Qudratullah marwi	77	83	80
42	Raden gusti abdillah	76	84	80
43	Rani padila halima	78	82	80
44	Rahma dwi cantika	85	79	82
45	Rangga darma gunawan	85	81	83

46	Reksi bensugandi	74	78	76
47	Rici okdianto	76	80	78
48	Riski rahmadani	82	80	81
49	Saifulahil maslul	80	76	78
50	Santo misto	80	84	82
51	Saprawi mahendra	76	74	75
52	Sely dwika padila	75	79	77
53	Shopia husnul khatimah rohaya	75	77	76
54	Siti agilia N.J	78	82	80
55	Siska rada rahma	82	76	79
56	Tantan hadianyah	80	82	81
57	Topan	80	80	80
58	Tice marlena	82	78	80
59	Veronika lestari	81	83	82
60	Widya fatika sari	84	76	80
61	Yensi haliani	79	77	78
62	Yepi yunita	76	74	75
63	Yondika subrata	75	79	77
64	Zimi ananda putra	76	80	78
65	Zulmi dasep Yuhanda	77	73	75

LAMPIRAN

DATA VARIABEL PRESTASI BELAJAR (Y)

NO RESPONDEN	NILAI
1	82
2	77
3	79
4	81
5	83
6	77
7	78
8	78
9	84
10	79
11	79
12	79
13	75
14	79
15	79
16	81
17	80
18	79
19	75
20	78
21	79
22	76
23	80
24	79
25	81
26	76
27	78
28	78
29	80
30	78
31	81
32	84
33	78
34	81
35	75
36	80
37	76
38	79
39	78
40	78
41	80
42	80

43	80
44	82
45	83
46	76
47	78
48	81
49	78
50	82
51	75
52	77
53	76
54	80
55	79
56	81
57	80
58	80
59	82
60	80
61	78
62	75
63	77
64	78
65	75

Lampiran 6: Data Deskriptif

Statistics				
		penggunaan metode pembel ajaran	keterampilan pengelo laan kelas	hasil belaja r
N	Valid	65	65	65
	Missing	0	0	0
Mean		69.91	69.31	78.92
Median		70.00	69.00	79.00
Mode		71 ^a	73	78
Std. Deviation		5.186	4.809	2.259
Variance		26.898	23.123	5.103
Range		27	21	9
Minimum		58	61	75
Maximum		85	82	84
Sum		4544	4505	5130

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran: Materi Mata Pelajaran PAI

BAB 1 Al-Qur'ān sebagai Pedoman Hidup

A. Pentingnya Mengimani Kitab-Kitab Allah Swt.

Iman kepada kitab Allah Swt. : meyakini sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab kepada nabi atau rasul yang berisi wahyu untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.

1. Taurāt : Nabi Musa as
2. Zabūr : Nabi Daud as.,
3. Injil : Nabi Isa as.
4. al-Qur'ān: Nabi Muhammad saw.

B. Pengertian Kitab dan Ŝ uḥ uf

Kitab dan Ŝ uḥ uf merupakan wahyu Allah Swt. yang disampaikan kepada para rasul untuk disampaikan kepada manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidup.

C. Kitab-Kitab Allah Swt. dan Para Penerimaanya

1. Kitab Taurāt
2. Kitab Zabūr
3. Kitab Injil
4. Kitab al-Qur'ān

BAB 2 HIDUP NYAMAN DENGAN PERILAKU JUJUR

A. Pentingnya Perilaku Jujur

B. Keutamaan Perilaku Jujur

C. Macam-Macam Kejujuran

D. Hikmah Berperilaku Jujur

BAB 3 KEPEDULIAN UMAT ISLAM TERHADAP JENAZAH

A. Perawatan Jenazah

B. Memandikan Jenazah

C. Mengafani Jenazah

D. Menyalati Jenazah

E. Mengubur Jenazah

F. Ta'ziyyah (Melayat)

G. Ziarah Kubur

BAB 4 SAMPAIKAN DARIKU WALAU SATU AYAT

- A. Pengertian Khutbah, Tabl³g, dan Dakwah
- B. Pentingnya Khutbah, Tabl³g, dan Dakwah
- C. Ketentuan Khutbah, Tabig, dan Dakwah

BAB 5 MASA KEJAYAAN ISLAM YANG DINANTIKAN KEMBALI

- A. Periodisasi Sejarah Islam
- B. Masa Kejayaan Islam
- C. Tokoh-Tokoh pada Masa Kejayaan Islam
 - 1. Ibnu Rusyd (520– 595 H)
 - 2. Al-Ghazali (450– 505 H)
 - 3. AI-Kindi (805– 873 M)
 - 4. AI-Farabi (872– 950 M)
 - 5. Ibnu Sina (980– 1037 M)

BAB 6 MEMBANGUN BANGSA MELALUI PERILAKU TAAT, KOMPETISI DALAM KEBAIKAN, DAN ETOS KERJA

- A. Pentingnya Taat kepada Aturan

Taat memiliki arti tunduk (kepada Allah Swt., pemerintah, dsb.) tidak berlaku curang, dan atau setia. Aturan adalah tindakan atau perbuatan yang harus dijalankan. Taat pada aturan adalah sikap tunduk kepada tindakan atau perbuatan yang telah dibuat baik oleh Allah Swt., nabi, pemimpin, atau yang lainnya



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Dengan saran dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Yesi Mardawati
NIM : 1811540005
Fak/Prodi : PASCASARJANA/ PAI

Judul tesis awal : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu

Diperbaiki menjadi : Pengaruh Metode Pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Kaur

Perubahan judul ini berdasarkan saran dan persetujuan dari pembimbing I dan pembimbing II menjadi kesepakatan dan proses bimbingan tesis. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan digunakan seperlunya.

Pembimbing I

Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag
NIP. 19601192007011018

Bengkulu, 2020
Pembimbing II

Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I
NIP.198107202007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telepon. (0736) 51276-51171-53879, Fax. (0736) 51171-51172
Website : www.iainbengkulu@iainbengkulu.ac.id

Nomor : 378 /In.11/D/PP.009/04/2020
Lamp : -
Prihal : **Mohon Izin Penelitian** Bengkulu, 14 April 2020

Kepada Yth ;
Ka. SMA Negeri 2 Kaur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka melengkapi data Penulisan Tesis Mahasiswa Program Magister Pascasarjana IAIN Bengkulu, maka bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberi Izin melakukan Penelitian kepada Mahasiswa :

Nama : **Yesi Mardawati**
NIM : **1811540005**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Judul Tesis : **Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran dan Keterampilan Pengelolaan Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri 2 Kaur**
Tempat Penelitian : **SMA Negeri 2 Kaur**
Waktu : **17 April 2020 s/d 13 Juni 2020**

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Direktur,

Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag.
NIP. 19640531 199103 1 001



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KAUR

AKREDITASI A

Jl. Raya Tanjung Kemuning, Kab. Kaur 38554

NSS : 10701795, E-mail: sma2kaur@gmail.com NSS : 301260604002

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 420/ 079 /SMA.02.04/2020

Berdasarkan Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Nomor : 378/In.11/D/PP.009/04/2020 Tanggal 14 April 2020 dengan ini kepala SMA Negeri 2 Kaur memberikan Izin Penelitian di SMA Negeri 2 Kaur kepada :

Nama : **Yesi Mardawati**
NIM : 1811540005
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat Penelitian : SMA Negeri 2 Kaur
Lama Penelitian : 17 April 2020 s.d. 13 Juni 2020

Dengan Judul Tesis:

"Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran dan Keterampilan Pengolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kaur".

Demikianlah surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tanjung Kemuning, 17 April 2020
Kepala Sekolah

H. Martinus, S.Pd
NIP. 19681010 199301 1 002



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KAUR**

AKREDITASI A

Jl. Raya Tanjung Kemuning, Kab. Kaur 38554

NPSN : 10701795, E-mail: sma2kaur@gmail.com NSS : 301260604002

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 420/ 092 /SMA.02.04/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **H. Mardinus, S.Pd**
2. NIP : 19681010 199301 1 002
3. Pangkat/ Golongan : Pembina/IV.a
4. Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Kaur

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : **Yesi Mardawati**
2. NIM : 1811540005
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
4. Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
5. Judul Tesis : **"Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran dan Keterampilan Pengolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kaur".**

6. Berdasarkan Surat Keputusan Penempatan Mahasiswa di Lingkungan SMA Negeri 2 Kaur Kabupaten Kaur :

- a. Pejabat yang mengangkat : Direktur Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- b. Nomor : 378/In.11/D/PP.009/04/2020
- c. Tanggal : 14 April 2020
- d. Lama Penelitian : 17 April 2020 s.d. 13 Juni 2020

Telah selesai melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Kaur.

Demikianlah Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



H. Mardinus, S.Pd
NIP. 19681010 199301 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING TESIS

NOMOR : 219 /In.11/D/PP.009/02/2020

Sesuai dengan Surat Edaran Rektor IAIN Bengkulu Nomor: In.16/PP.009/0600/2013 Tentang Administrasi Akademik pada IAIN Bengkulu dan untuk kelancaran penulisan tesis mahasiswa Program Pascasarjana (S.2) IAIN Bengkulu, maka Direktur Program Pascasarjana IAIN Bengkulu menunjuk Saudara :

No	Nama	NIP	Keterangan
1	Dr. H. Zulkarnain S, M. Ag	19600525 198703 1001	Pembimbing Utama
2	Dr. Qolbi Khoiri, M. Pd.I	19810720 200710 1003	Pembimbing Pendamping

Sebagai Pembimbing Tesis Mahasiswa :

NAMA : Yesi Mardawati

NIM : 1811540005

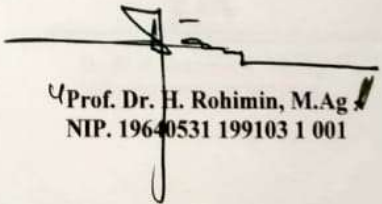
PRODI : PAI

JUDUL TESIS : Pengaruh Tentang Profesionalisme Guru Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Dan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu

Penunjukan ini dengan Pertimbangan dan Penetapan :

1. Nama-nama dosen tersebut dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.
2. Kepada mereka diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul atau kerangka tesis dengan sepengetahuan Direktur Program Pascasarjana IAIN Bengkulu.
3. Surat Penunjukan ini akan dilakukan rekap dan diajukan kepada Rektor untuk disahkan melalui Surat Keputusan Rektor IAIN Bengkulu sebagai dasar pemberian honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Surat Penunjukan ini berlaku sejak tanggal penunjukan dan akan diubah serta diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penunjukan.

Bengkulu, 25 Februari 2020
Direktur,


Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP. 19640531 199103 1 001

Tembusan :

1. Yth. Wakil Rektor I
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

LEMBAR BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Yesi Mardawati
NIM : 1811540005
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengaruh Tentang Profesionalisme Guru Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Dan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu
Pembimbing I : Dr. H. Zulkarnain S, M. Ag

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN/ TINDAK LANJUT	PARAF
1.	25-2-2020	penyusunan proposal skripsi pembimbing	Disetujui dan disahkan	✓
2.	6-3-2020	bab I dan II	terima kasih dan bimbingan dari pembimbing dan disahkan	✓
3.	6-7-2020	bab I dan II	Disetujui dan disahkan	✓
4.	13-7-2020	bab I dan II	Disetujui dan disahkan	✓

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dr. Ahmad Suradi, M. Ag

NIP. 197610192007011018

Bengkulu, 6-2-2020
Pembimbing I

Dr. H. Zulkarnain S, M. Ag

NIP. 196005251987031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

LEMBAR BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Yesi Mardawati
NIM : 1811540005
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengaruh Tentang Profesionalisme Guru Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Dan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu
Pembimbing II : Dr. Qolbi Khoiri, M. Pd.I

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN/ TINDAK LANJUT	PARAF
1	26-2-2020	Bab I - II	Perbaikan Catatan Belajar, dan Waktu	A
2	3-3-2020	Bab I - III	Perbaikan 'sesuai' Catatan	A
3	9-3-2020	Bab I - III	Observasi Awal di Perkelas	A
4	6-3-2020	Bab I - III	Kejelasan ke Pembimbing I	A

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dr. Ahmad Suradi

Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
NIP. 197610192007011018

Bengkulu, 06 Maret 2020
Pembimbing II

Dr. Qolbi Khoiri

Dr. Qolbi Khoiri, M. Pd.I
NIP. 198107202007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 53848 Fax. (0736) 53848

LEMBAR BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Yesi Mardawati
NIM : 1811540005
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Tesis : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Dan Keterampilan
Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 2 Kaur
Pembimbing II : Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd

NO	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN/ TINDAK LANJUT	PARAF
1.	Batas, 01-02-2020	BAB IV	- Seluruh tabel tentang sekolah di letakkan dilampiran. ditubir atau narasi - Perbaiki lagi kerubusan	f
2.	Jumat, 03-02-2020	BA IV	- Perbaikan lagi kerubusan - Tambah Abstract bahasa Inggris dan Arab	f
3.	Jumat 07/2	Draft	Agg. Hancurkan ke fem 6 I	f

Mengetahui
Ketua Program Studi

AB. Rudi

(Dr. Ahmad Suradi, M. Ag)
NIP. 197601192007011018

Bengkulu, 2020
Pembimbing II

Dr. Qolbi Khoiri

(Dr. Qolbi Khoiri, M. Pd.I)
NIP. 198107202007101003

DOKUMENTASI

NO	Dokumentasi	Keterangan
1.		Tampak Gerbang SMA Negeri 2 Kaur
2.		Penyerahan surat Izin Penelitian Dengan Kepala TU

NO	Dokumentasi	Keterangan
3.		Penyerahan angket dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA dan IPS
4.		Pengisian Angket Oleh Responden kelas XI IPA dan IPS







RIWAYAT HIDUP

Yesi Mardawati, M.Pd



Lahir di Selika Bulan tanggal 04 Maret 1994. Sebagai anak ke empat dari tujuh bersaudara putri dari pasangan ibunda tercinta Iri Hayati dan ayahanda Jono Asmadi. Pendidikan Sekolah Dasar 03 Tanjung Kemuning tahun 2007, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanjung Kemuning tahun 2010, Sekolah Menengah Atas tahun 2013, S1 sarjana pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu tahun 2017 dan lulusan S2 (Magister Pendidikan Agama Islam) di IAIN Bengkulu pada tanggal 24 Juli 2020.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT usaha dan disertai doa dan kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi institut agama Islam. Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tesis yang berjudul "pengaruh metode pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Kaur".

MOTO

Kedekatan dengan Allah menjadi modal utama dalam mengarungi kehidupan ini

YESI MARDAWATI, M.Pd

SALAM PERSAHABAN